

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN  
USAHA KECIL MENENGAH (UKM)  
(STUDI KASUS SENTRA INDUSTRI KECIL BREM)  
DI DESA KALIABU KECAMATAN MEJAYAN  
KABUPATEN MADIUN**

**TESIS**

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen (MM)  
Pada Program Pasca Sarjana  
Program Studi Magister Manajemen  
Universitas Jember



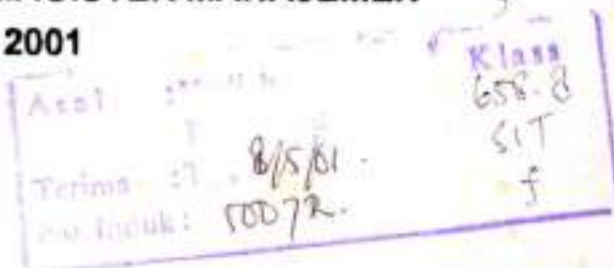
Oleh :

**SONANG SITOANG**

**NIM : 990820101193**

**UNIVERSITAS JEMBER PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**2001**




**LEMBAR PENGESAHAN :**

Tesis ini telah disetujui  
Tanggal Pebruari 2001

Oleh :

**Pembimbing Ketua,**



**Dr. R. Andi Sularso, MSM**  
NIP. 131 624 475


**Pembimbing,**



**Imam Suroso, SE., MSi**  
NIP. 131 769 838

Mengetahui :

Universitas Jember Program Pascasarjana  
Program Studi Magister Manajemen  
Ketua Program Studi



**Prof. Dr. H. Harijono, SU.**  
NIP. 130 350 765

## JUDUL: TESIS

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) (STUDI KASUS SENTRA INDUSTRI KECIL BREM) DI DESA KALIABU KECAMATAN MEJAYAN KABUPATEN MADIUN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sonang Sitohang, SMI.  
NIM : 990820101193  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Pemasaran

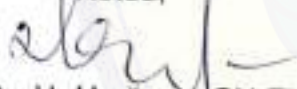
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

17 Pebruari 2001

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Jember.

#### Susunan Panitia Penguji

Ketua,



Prof. Dr. H. Harijono, SU.Ek.  
NIP : 130 350 765

Sekretaris,



Diah Yuli Setiarini, SE., MSi.  
NIP : 131 624 474

Anggota



Dr. R. Andi Sularso, MSM  
NIP : 131 624 475



**Mengetahui/Menyetujui**  
Universitas Jember Program Pascasarjana  
Program Studi Magister Manajemen  
Ketua Program Studi



Prof. Dr. H. Harijono, SU.Ek.  
NIP : 130 350 765



## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya akhirnya penelitian dan penulisan tesis ini, dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini, banyak dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau dibawah ini.

Pembimbing tesis, kepada beliau Dr.R. Andi Sularso, MSM yang telah berkenaan meluangkan waktu untuk membimbing serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Konsultan metodologi penelitian dan Statistika, Bapak Imam Suroso SE, Msi yang begitu banyak memberikan masukan dan saran-saran hingga selesainya penulisan tesis ini.

Rektor Universitas Jember, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program magister.

Direktur Program Magister Manajemen Universitas Jember beserta Staf, yang telah membantu penulis selama mengikuti pendidikan program magister.

Seluruh Staf Pengajar pada Program Magister Manajemen Universitas Jember, yang ikhlas menuangkan segala ilmu pengetahuan yang mereka miliki kepada penulis sebagai bekal peningkatan pengetahuan kelak.

Pimpinan (instansi penulis), yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti Pendidikan Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pemerintah Republik Indonesia u.b. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Proyek Pengembangan Sebelas Lembaga Pendidikan Tinggi (PSLPT), ADB Loan No. 1253 - INO, yang telah memberikan bantuan finansil selama penulis mengikuti study lanjut pada Program Magister Manajemen Universitas Jember.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga tesis ini dapat berguna serta bermanfaat bagi mereka yang berkepentingan.

Jember, Pebruari 2001

Penulis.



## Ringkasan

Usaha Kecil Menengah (UKM) sektor Industri dan Perdagangan mempunyai peranan strategis dalam ekonomi Indonesia karena kemampuannya dalam menyediakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, secara Nasional meningkat setiap tahun.

Hingga tahun 1999 jumlah unit usaha industri kecil dan menengah telah mencapai 2,74 juta unit, dengan peningkatan rata-rata sebesar 2,3 % pertahun. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang terserap disektor ini adalah 8,1 juta orang dengan peningkatan rata-rata 4 % setiap tahun. Sedang nilai produksi sebesar Rp, 27, 9 triliun dengan peningkatan rata-rata 12,1 % pertahun.

Peranan industri kecil Propinsi Jawa Timur terhadap industri secara keseluruhan pada tahun 1998 terdapat 212.117 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja 2.032.228 orang dan nilai produksi sebesar Rp. 4.644.022 juta.

Kemudian peranan industri kecil dari Kabupaten Madiun terhadap industri kecil dan menengah Propinsi Jawa Timur hingga tahun 1999 adalah 121 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1275 orang dan nilai produksi sebesar Rp. 57,894 Juta.

Sumbangan sektor industri kecil dan menengah terhadap PDRB Kabupaten madiun adalah sebesar 17,50 %. Salah satu komoditi industri kecil yang turut memberikan kontribusi di Kabupaten Madiun adalah Sentra industri kecil brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. Hingga tahun 1999 sentra ini telah memiliki 50 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 200 orang dan nilai produksi sebesar Rp. 2.975.000.000 (6,6 %) dari total nilai produksi industri kecil.pada tahun yang sama.

Oleh karena itu agar industri kecil Brem ini dapat lebih berkembang, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilannya.

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi factor dominan yang mempengaruhi keberhasilannya. Kemudian metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan keberhasilan usaha sebagai variabel terikat (Y) dan enam variabel bebas yaitu modal usaha (X1), ketrampilan (X2), Mesin dan peralatan produksi (X3), Kemitraan (X4), tenaga kerja (X5) dan pendidikan (X6).

Jumlah responden sebanyak 50 orang pengusaha yang ada pada sentra industri kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor modal, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan secara bersama-sama (uji-F) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil Brem dengan nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,86$ . Pengujian koefisien secara simultan (uji-F) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (46,828) lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  (2,315) pada tingkat signifikan 5 %. Dilihat dari koefisien determinasi  $R^2$  yang besarnya 0,86 menunjukkan bahwa variasi perubahan keuntungan sebesar 86 % disebabkan oleh variabel-variabel modal usaha, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi,

kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 14 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

Secara individu (uji-t) masing-masing faktor yaitu faktor ketrampilan, kemitraan dan pendidikan berpengaruh positif. Faktor ketrampilan ditunjukkan oleh  $r^2 = 0,3032$  atau 30 %, yaitu faktor yang dominan diantara 6 variabel bebas, sedang faktor kemitraan  $r^2 = 0,1628$  atau 16 % dan factor pendidikan  $r^2 = 0,0894$  atau 8,94 %. Sedangkan faktor modal, mesin dan peralatan produksi meski berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha namun masing masing kedua variabel ini hanya menyumbangkan, (modal) 4,71 % dan mesin dan peralatan 2,73 % terhadap keberhasilan usaha. Kemudian untuk factor tenaga kerja mempunyai tanda negatif yang berlawanan dengan harapan. Dari penelusuran data sebagian besar tenaga kerja (55%) pengusaha brem kurang memiliki ketrampilan teknis. Sehingga apabila diadakan penambahan tenaga kerja sebanyak satu satuan akan berpengaruh negatif terhadap keuntungan perusahaan.

Oleh karena itu untuk mengembangkan industri kecil Brem di desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun masih membutuhkan pembinaan dan bimbingan dari instansi terkait agar sentra ini dapat lebih berhasil dan exist.



## ABSTRACT

Small and Medium Enterprises (SME'S) industrial and trade sector has a part of strategy in Indonesian economic because of those ability when provided a chance to find job vacancy, that all of increased every year

Until 1999 Small and Medium Enterprises had been 2.74 million units, with average increased 2,3 % a year. While the labour used in this sector was 8,1 million people with increased 4 % a year, the value of production was 27,9 billion rupiah with increased 12,1 % a year.

The role of small industry in East Java for general industry in 1998 were 212.117 units with penetrated labour 2.032.228 people and the value of production was 4.644.022 million rupiahs.

Than the role of small industry in Madiun for small and Medium industry in East Java until 1999 was 121 units with penetrated of labour about 1275 people and the value of production about 57.894 million rupiahs.

This contribution for PDRB Madiun is 17,50 %. One of small industry commodity contributed is small industrial brem cluster at Kaliabu, Mejayan Madiun. Until 1999 this cluster has 50 units with 200 labours and the production value about 2.975.000.000 (6,6%) from the all in this year.

Therefore why the small industry of brem should be grown up, importance to know what factors influenced.

From this observation wish to get what the domain factor should be influenced the succes. Than analisis method used by "multiple regression" with "frofits" as dependent variable (Y) and 6 independent variables are "capital" (X1), "skill"(X2), "machine and production tolls (X3),"partnership(X4),"labour"(X5),"education"(X6)

The responden about 50 entrepreneurs in the brem cluster industrial in Kalibu, Mejayan Madiun

The results of this study indicates that simultaneously of the capital, skill, machenes and produktion tools, partnership, and education had significant influence on the success of the small scale Brem industries at Kaliabu Mejayan Madiun with the determination coefisient of  $R^2 = 0,86$ . Simultaneously coefficient tes (F-test) showed that F-Count (46,828) was higher then F-table (2,315) with a significant level of 5 %. And from the determination coefisient ( $R^2$ ) which was 0,86, it is indicated that the variation of profit chnga was 86 % due to the variable of business capital, skill, machines and

productin tools, partnership, labour and education whereas the remaining of 16 % was due to other variable was not included in the regression equation.

Individual (t-test), each factors of skill, patnership, and education had positive influence. The dominan factor is skill factor shown  $r^2 = 0,3032$  or 30 %, partnership faktor shown  $r^2 = 0,1628$  or 16 %, and education faktor shown  $r^2 = 0,0894$  or 8,94 %. While the other factor as, capital, machine and productin tools were positively influence for work success. So this variable contributed only (capital 4,71 %) and maschine and production tools 2,73 % for successfully. Then labour factory have negative sign with wishes. From the labour about 55 % Brem entrepreneur have not technics skill, that's why needs to increase the labour about ones should be negative influenced for the profitable company.

In addition to developot of Brem small industry at Kaliabu Mejayan madiun, still needed to concelling with formal department that should be exist.



DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
RINGKASAN.....	v
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Pengertian Sentra dan Karakteristik Usaha Kecil.....	10
2.1.2. Keberhasilan Usaha.....	14
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha...	16
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
3.1. Kerangka Konseptual.....	24
3.2. Hipotesis.....	25

<b>BAB IV</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
4.1.	Objek dan Lokasi Penelitian.....	26
4.2.	Populasi dan Sampel.....	26
4.3.	Identifikasi variabel Penelitian.....	26
4.4.	Definisi Operasional variabel.....	27
4.5.	Sumber dan Prosedur Pengambilan Data.....	28
4.5.1.	Sumber Data.....	28
4.5.2.	Prosedur Pengumpulan Data.....	29
4.6.	Pengujian Data.....	29
4.6.1.	Uji Validitas.....	30
4.6.2.	Uji Reliabilitas.....	30
4.7.	Analisis Data.....	30
4.7.1.	Tidak terjadi Multikolinearitas diantara variabel bebas.....	31
4.7.2.	Tidak terjadi heterokedastitas.....	32
4.8.	Pengujian Hipotesis.....	33
4.8.1.	Uji-F.....	33
4.8.2.	Uji-T.....	34
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1.	Hasil Penelitian.....	36
5.1.1.	Modal Usaha.....	36 ✓
5.1.2.	Ketrampilan.....	37 ✓
5.1.3.	Mesin dan peralatan produksi.....	37
5.1.4.	Kemitraan.....	38
5.1.5.	Jumlah tenaga kerja.....	38
5.1.6.	Pendidikan.....	38 ✓
5.2.	Analisis Hasil Penelitian.....	39
5.2.1.	Uji Validitas.....	39
5.2.2.	Uji Reliabilitas.....	39
5.2.3.	Uji Multikolinieritas.....	40
5.2.4.	Uji Heteroskedastitas.....	40



5.3. Pengujian koefisien regresi secara simultan dan interpretasinya...	42
5.4. Pengujian koefisien regresi secara parsial dan interpretasinya.....	43
5.5. Pembahasan.....	47

**BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Simpulan.....	50
6.2. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Potensi Industri Kecil di Indonesia.....	3
1.2. Potensi Industri Kecil di Propinsi Jawa Timur Tahun 1998.....	4
1.3. Peranan Industri Kecil Menengah terhadap sektor Industri secara keseluruhan di Propinsi Jawa Timur.....	5
1.4. Perkembangan Industri Kecil di Kabupaten Madiun Tahun 1995 s/d 1999.....	6
1.5. Perkembangan Sentra Industri Kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun selama Tahun 1995 s/d 1999.....	7
5.1. Modal Usaha yang digunakan Pengusaha Industri Kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun Tahun 2000.....	36
5.2. Tingkat Ketrampilan Pengusaha Industri Kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun Tahun 2000.....	37
5.3. Kriteria / Tingkat kelengkapan Mesin dan Peralatan Produksi Pengusaha Industri Kecil Brem di Desa kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun Tahun 2000 .....	38
5.4. Tingkat Pendidikan Pengusaha Industri Kecil Brem di Desa kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun Tahun 2000 .....	39
5.5. Uji Multikolinearitas.....	40
5.6. Uji Heteroskedastitas dengan Rank Spearman.....	41
5.7. Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap keuntungan dilihat dari masing-masing koefisien regresinya.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	54
2. Daftar Pertanyaan.....	55
3. Tanggapan Responden Terhadap Keuntungan, modal usaha ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, jumlah tenaga kerja, dan pen- didikan .....	62
4. Uji Validasi.....	68
5. Uji Reliabilitas.....	70
6. Analisis Regresi Berganda.....	72
7. Uji non- Autokorelasi, dan Heteroskedastitas.....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	54
2. Daftar Pertanyaan.....	55
3. Tanggapan Responden Terhadap Keuntungan, modal usaha ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, jumlah tenaga kerja, dan pen- didikan .....	62
4. Uji Validasi.....	68
5. Uji Reliabilitas.....	70
6. Analisis Regresi Berganda.....	72
7. Uji non- Autokorelasi, dan Heteroskedastitas.....	78

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah.

Jauh sebelum tahun 70an keberadaan Industri kerajinan rumah tangga atau industri kerajinan rakyat yang saat ini sering disebut sebagai industri Kecil dan Menengah atau **Usaha Kecil Menengah (UKM)**, telah lama digeluti oleh sebahagian masyarakat Indonesia baik yang tinggal di perkotaan maupun yang ada di pedesaan dan banyak yang berhasil. *Keberhasilan* dalam mencapai *tujuan (Visi)* perusahaan yang dijalankan yaitu *meningkatkan pendapatan* keluarga merupakan upaya yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber sumber yang ada seperti Sumber Daya Alam dan Sumber daya manusia serta sarana yang dimiliki dalam menjalankan usahanya. Disisi lain, tidak sedikit pengusaha Industri Kecil yang mengalami kegagalan karena tidak mampu mengatasi kendala yang dihadapi seperti; masalah kekurangan modal, ketrampilan teknis yang kurang memadai, tenaga kerja, teknologi yang sangat sederhana, kurangnya informasi bisnis/kemitraan, kurang profesional dalam mengelola usahanya karena keterbatasan pendidikan yang dimiliki. (Subanar Harimurti, 1998).

Pengusaha Industri Kecil yang sadar akan kelemahan yang dimiliki kemudian berbenah diri dan menjalankan usahanya kembali melalui pemanfaatan program/kebijakan Pemerintah yang sejak PJPI hingga saat ini telah banyak diciptakan guna mengembangkan UKM yang keberadaannya sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia secara nasional.

Wujud dari beberapa kebijaksanaan yang diciptakan pemerintah dalam mengembangkann UKM antara lain adalah adanya keterlibatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam melakukan pembinaan terhadap UKM melalui paket-pake bantuan berupa penyaluran dana bergulir dengan bunga sangat lunak dan persyaratan administratif yang lebih longgar, dikembangkannya sistim bapak angkat ataupun kemitraan usaha baik antar sektor maupun dengan usaha sejenis. Disamping bantuan-bantuan tersebut, melalui proyek Pengembangan Industri Kecil (PIKM) telah digulirkan bantuan kerja sama dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan desain produk, bantuan



mesin dan peralatan produksi dan diklat-diklat teknis sesuai dengan kebutuhan para pengusaha. Seluruh kebijaksanaan tersebut bermuara pada satu tujuan yaitu pemberdayaan UKM guna dapat berkembang dan menjadi usaha kecil yang kuat dan mandiri.

Usaha Kecil Menengah (UKM) sektor industri dan perdagangan mempunyai peranan strategis dalam ekonomi Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam penyediaan kesempatan usaha, lapangan kerja, dan peningkatan ekspor. Lebih dari itu, UKM mampu bertahan terhadap krisis ekonomi karena karakteristiknya yang fleksibel dan memanfaatkan sumber daya lokal, sehingga dapat diandalkan untuk mendukung ketahanan ekonomi.

Sampai dengan tahun 1999 jumlah Unit Usaha Kecil Menengah sektor Industri adalah 2,74 juta Unit Ditjen (IKDK; 1999) dengan peningkatan rata-rata sebesar 2,3 % per tahun yang penyebarannya masih terkonsentrasi pada kawasan barat Indonesia, terutama di Pulau Jawa meliputi lebih dari 75 % dari total unit usaha yang ada. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor ini adalah 8,1 juta orang dengan peningkatan rata-rata 4 % per tahun. Nilai produksi sebesar Rp. 27,9 triliun dengan peningkatan rata-rata 12,5 % pertahun Ditjen (IKDK; 1999).

Jika dilihat dari nilai ekspor pada tahun yang sama UKM sektor Industri mencapai US\$ 13,9 % pertahun. Bahkan pada tahun 1999 mencapai US\$ 3,646 Milliar. Peranan ekspor hasil produksi UKM sektor Industri mencapai 30 % dari total ekspor Industri Nasional. (Depperindag; 1999).

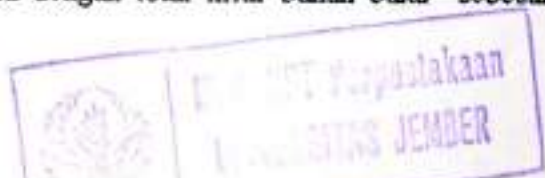
Peranan UKM sektor Industri pada tahun 1996 terhadap PDB nasional adalah 11,5 % dan meningkat menjadi 13,3 % pada tahun 1998. Peningkatan inilah yang menunjukkan ketahanan UKM sektor Industri dalam menghadapi krisis ekonomi. Hingga tahun 1998 data potensi UKM dapat dilihat pada table 1.1. berikut.

Tabel 1.1. Potensi Industri Kecil di Indonesia Tahun 1998

No	Industri Kecil	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Nilai Investasi (Rp.Juta)	Nilai Produksi (Rp.Juta)	Nilai Bahan Baku (Rp.Juta)
1	Pangan	54.440	3.082.129	2.830.767	12.053.950	6.574.6
2	Kimia, Agnon Pangan dan Hasil Hutan	567.739	1.995.475	2.235.943	16.783.793	9.497.682
3	Logam Mesin dan Elektronk	109.849	500.996	863.707	5.141.207	3.458.682
4	Sandang Kulit an Aneka	268.863	1.073.588	1.196.253	25.496.782	11.849.801
	<b>Total :</b>	<b>1.488.891</b>	<b>6.652.188</b>	<b>7.126.670</b>	<b>59.475.732</b>	<b>31.380.801</b>

Sumber. Industri Kecil dalam Angka, 2000

Di daerah Propinsi Jawa Timur tahun 1998 terdapat 212.117 unit usaha dengan 2.032.228 orang tenaga kerja yang terserap, jumlah investasi sebesar 795,343 juta sedang nilai produksi sebesar Rp. 4.644,022 juta dengan total nilai bahan baku sebesar Rp.





2.374,069 Juta. Adapun potensi industri kecil di Propinsi Jawa Timur tahun 1998 dirinci menurut kelompok industri dapat dilihat pada tabel 1.2. sebagai berikut.

**Tabel 1.2. Potensi Industri Kecil Propinsi Jawa Timur Tahun 1998**

No	Industri Kecil	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Nilai Investasi (Rp.Juta)	Nilai Prooduksi (Rp.Juta)	Nilai Bahan Baku (Rp.Juta)
1	Pangan	64.588	1.608.773	231.760	2.091.919	860.220
2	Kimia, Agro non Pangan dan Hasil Hutan	106.298	289.969	247.054	1.914.644	1.172.582
3	Logam Mesin dan Elektronika	12.672	40.342	30.738	263.452	127.073
4	Sandang Kulit Dan Aneka	28.559	93.144	285.791	374.007	213.192
	<b>Total :</b>	<b>212.117</b>	<b>2.032.228</b>	<b>795.343</b>	<b>4.644,022</b>	<b>2374,072</b>

*Sumber. Industri Kecil dalam angka. 2000.*

Peranan Usaha Kecil Menengah sektor industri di Propinsi Jawa Timur terhadap Industri secara keseluruhan dapat tunjukkan seperti pada table 1.3. berikut ini.



**Tabel 1.3. Peranan Industri Kecil Menengah terhadap sektor Industri secara keseluruhan di Propinsi Jawa Timur Tahun 1998.**

No	Industri Kecil Menengah (IKM)	Prosentase (%)
1	Jumlah Unit Usaha	97,96
2	Penyerapan Tenaga Kerja	59,91
3	Nilai Produksi	16,12
4	Nilai Investasi	5,12
5	PDRB	27,29

Sumber. Data Potensi Industri Kecil Kamwil Depperindag Prop Jatim : 1998.

Keberhasilan Usaha Kecil dan menengah (UKM) di Prpinsi Jawa Timur tidak terlepas dari jumlah dan ragam komoditi yang dihasilkan oleh tiap-tiap daerah Tingkat dua yang berjumlah 37 daerah Kabupaten dan Kota termasuk Kabupaten Madiun. sebagai penghasil utama komoditi Brem hingga saat ini.

Pertumbuhan Industri Kecil dan menengah di Kabupaten Madiun menunjukkan peningkatan setiap tahunnya seperti terlihat pada table 1.4. berikut:

Tabel 1.4.. Perkembangan Industri Kecil di Kabupaten Madiun  
Tahun 1995 s/d 1999.

No	Tahun	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Nilai Investasi (Rp.000)	Nilai Produksi (Rp.000)	Nilai Bahan baku (RP.000)
1	1995	94	1.016	4.082.000,5	45.166.700	14.978.630
2	1996	104	1.034	4.382.000,5	45.841.197	15.471.052
3	1997	107	1.074	4.354.001,2	45.800.600	20.658.650
4	1998	113	1.077	4.531.001,2	45.941.800	25.486.950
5	1999	121	1.275	5.801.000,5	57.896.400	28.745.990

Sumber. Data Potensi IK Kandep perindag Kab. Madiun, 2000.

Besarnya sumbangan sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap PDRB Kabupaten Dati II Madiun adalah sebesar 17,50 % (Madiun dalam angka; 1998).. Salah satu industri kecil yang turut memberikan kontribusi terhadap perkembangan Usaha Kecil menengah (UKM) di Kabupaten Dati II Madiun adalah sentra industri kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun.

Perkembangan industri kecil di sentra Industri Kecil Brem selama lima tahun dapat dilihat pada tabel 1.5. berikut ini.

**Tabel 1.5. Perkembangan Sentra Industri Kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun selama tahun 1995 s/d 1999.**

No	Tahun	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai Bahan Baku (Rp. 000)
1	1995	42	168	154.000	1.770.000	898.675
2	1996	42	180	172.000	2.360.850	1.296.345
3	1997	44	178	223.450	1.680.000	898.677
4	1998	47	189	233.450	2.610.800	1.748.600
5	1999	50	200	253.450	2.975.000	1.937.540

Sumber. Data Sentra IK Brem Kandej, Perindag, Kab. Madiun; 2000

Seperti terlihat pada tabel 1.5 diatas, bahwa Nilai produksi yang dihasilkan oleh industri kecil di sentra IK Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun selama tahun 1999 adalah sebesar Rp.2.975.000.000. Jika dibandingkan dengan total nilai produksi yang dihasilkan Usaha Kecil Menengah secara keseluruhan selama



periode tahun yang sama yaitu sebesar Rp. 57.896.400.000 maka sumbangan sentra IK Brem kurang lebih sebesar 6,6 %.

Berdasarkan uraian seperti diutarakan diatas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi , keberhasilan Sentra Industri Kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten madiun.

### 1.2 Rumusan Masalah.

Berkaitan dengan Latar Belakang Masalah diatas dan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor modal, ketrampilan, mesin dan alat produksi, kemitraan, jumlah tenaga kerja dan pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap keberhasilan Sentra industri kecil Brem.
2. Faktor apakah yang dominan diantara faktor-faktor modal, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan terhadap keberhasilan Sentra industri kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun.

### 1.3 Tujuan Penelitian.

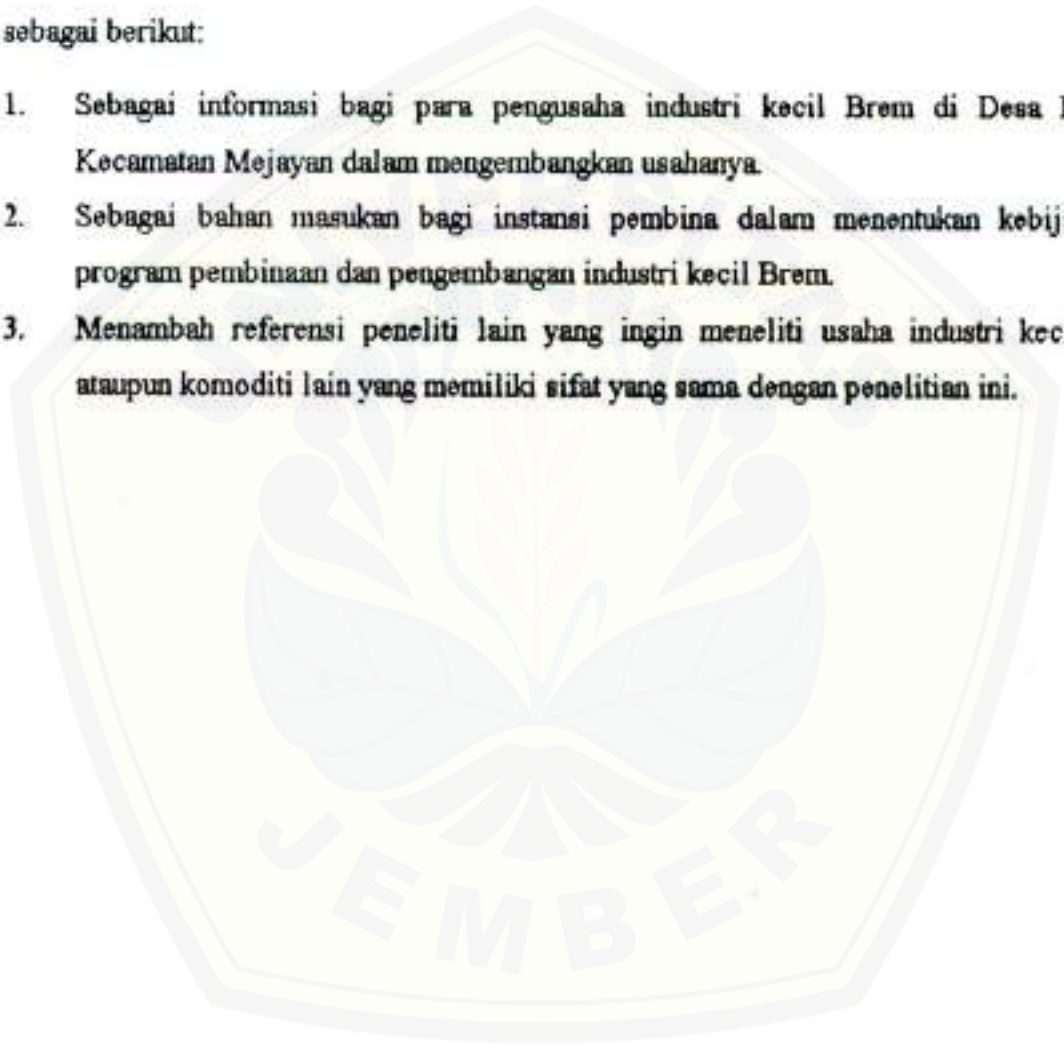
Mengacu pada permasalahan seperti diutarakan dimuka maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan Sentra Industri Kecil Brem
2. Untuk mengetahui faktor mana yang dominan dari faktor modal, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, jumlah tenaga kerja dan pendidikan terhadap keberhasilan sentra industri kecil Brem.

#### **1.4. Manfaat Penelitian.**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi para pengusaha industri kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan dalam mengembangkan usahanya.
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi pembina dalam menentukan kebijaksanaan program pembinaan dan pengembangan industri kecil Brem.
3. Menambah referensi peneliti lain yang ingin meneliti usaha industri kecil brem ataupun komoditi lain yang memiliki sifat yang sama dengan penelitian ini.



## BAB II CINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori.

Untuk melaksanakan penelitian, tentunya harus dilandasi dengan teori. Demikian halnya dengan penelitian ini ada beberapa teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam pembahasan. Teori-teori tersebut meliputi :

#### 2.1.1 Pengertian Sentra dan Karakteristik Usaha Kecil

##### a. Sentra (Cluster).

Menurut defenisi UNIDO: a sectoral and geographical concentration of enterprises (Ricard; 1996). Sedang menurut Tulus (1999) sentra adalah suatu konsentrasi dari sekumpulan perusahaan-perusahaan kecil sejenis (dalam arti sebidang usaha atau sub-sektor yang sama) disuatu lokasi yang sama. Ada sentra industri kecil yang tumbuh secara alamiah dan berkembang atas prakarsa dan swadaya masyarakat seperti halnya sentra industri kecil brem di Madiun. Ada pula sentra yang khusus diciptakan oleh Pemerintah untuk tujuan dalam memudahkan untuk pembinaan industri kecil seperti Perkampungan Industri Kecil (PIK) di Jakarta ada Lingkungan Industri Kecil (LIK) seperti yang ada di Sidoarjo. Di Indonesia banyak sentra industri kecil yang berkembang secara alamiah dan umumnya kebanyakan berada di pedesaan. Sedangkan sentra-sentra yang dibentuk oleh pemerintah dengan didukung oleh berbagai fasilitas-fasilitas umum kebanyakan berlokasi di daerah perkotaan. Sentra industri kecil menurut Tulus (1999; 134) memiliki 5 karakteristik yaitu:

- 1) Sejumlah pengusaha dalam skala yang sama yang pada umumnya membuat jenis-jenis produk yang sama atau sejenis dan berlokasi saling berdekatan di satu wilayah.
- 2) Terdapat (tetapi tidak selalu) fasilitas-fasilitas terutama dari Pemerintah yang dapat digunakan bersama oleh semua pengusaha di lokasi tersebut.



- 3) Suatu sentra mencerminkan keahlian yang seragam dari penduduk di wilayah tersebut yang sudah dimiliki sejak lama secara turun temurun.
- 4) Adanya kerja sama (kemitraan) antara sesama pengusaha misalnya pengadaan bahan baku atau pemasaran.
- 5) Walaupun tidak selalu, didalam sentra terdapat juga pemasok bahan baku, alat-alat produksi dan mesin, komponen-komponen sub-kontraktor.

Manfaat dari terbentuk/adanya suatu sentra adalah: Pertama: Di sentra itu terdapat juga pemasok bahan baku, alat-alat produksi dan mesin, komponen-komponen, subkontraktor-subkontraktor dan produser-produser barang jadi. Dengan demikian, jarak antara persediaan bahan baku dan input-input lainnya, sub kontraktor dan produser barang jadi dengan UKM menjadi dekat. Dan ini selain mengurangi ongkos produksi, juga memperlancar keterkaitan bisnis antara sesama Pengusaha. Kedua, Adanya suatu kombinasi antara persaingan yang ketat disatu pihak. Dan dilain pihak adanya kerja sama yang kuat antara sesama pengusaha-pengusaha yang ada di sentra tersebut. Melalui suatu kerja sama yang intensif seperti ini yang didasarkan kepada spesialisasi masing-masing, terciptalah suatu tingkat efisiensi yang tinggi (*collectif efficiency*). Ketiga, terdapat pusat-pusat pelayanan terutama yang disediakan oleh Pemerintah lokal (daerah) yang dapat digunakan secara kolektif oleh semua pengusaha yang ada di sentra sentra tersebut. Keempat, Industri kecil yang ada di sentra-sentra tersebut terbukti sangat fleksibel dalam menghadapi perubahan perubahan di pasar, dan tingkat fleksibel yang tinggi ini didukung terutama oleh kerja sama atau pembagian tugas yang baik sesuai spesialisasi masing-masing antara sesama pengusaha dan teknologi yang memadai yang mereka gunakan. Menurut Klap Wijk (1997) kecenderungan UKM untuk membentuk sentra dan keuntungannya yang dapat diharapkan bagi individu perusahaan didalam sentra berbeda menurut subsektor yang berbeda. Perbedaan ini tergantung pada sejumlah faktor-faktor seperti orientasi pasar, organisasi pemasaran dan teknologi yang digunakan.

**b. Usaha Kecil Menengah (UKM).**

Defenisi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia masih sangat beragam. Sebelum diterbitkannya UU RI No. 9 Tahun 1995, tidak kurang dari lima instansi yang merumuskan Usaha Kecil Menengah dengan cara yang berbeda. Kelima instansi tersebut yaitu Departemen Perindustrian, Biro Pusat Statistik, Bank Indonesia, Departemen Perdagangan serta Kamar Dagang dan Industri (Kadin). Pada umumnya masing-masing instansi tersebut, merumuskan UKM dengan menggunakan pendekatan finansial kecuali Biro Pusat Statistik yang merumuskan usaha kecil dengan pendekatan jumlah tenaga kerja per unit usaha.

Seperti halnya Departemen Perindustrian dan bank Indonesia misalnya mendefenisikan Usaha Kecil berdasarkan nilai assetnya. Menurut kedua instansi ini yang dimaksud dengan usaha kecil adalah usaha yang assetnya (tidak termasuk tanah dan bangunannya), bernilai tidak lebih dari Rp. 600.000.000. Sedang Departemen Perdagangan membatasi usaha kecil berdasarkan modal kerjanya. Menurut Departemen Perdagangan, usaha kecil adalah usaha(dagang) yang modal kerjanya bernilai kurang dari Rp. 25.000.000.

Sedang Kamar Dagang dan Industri (Kadin) terlebih dahulu membedakan usaha kecil menjadi dua kelompok. Kelompok yang pertama adalah yang bergerak dalam bidang perdagangan, pertanian dan industri. Kelompok kedua adalah bergerak dalam

bidang konstruksi. Menurut Kadin yang dimaksud dengan usaha kecil untuk kelompok pertama adalah yang memiliki modal kerja kurang dari Rp. 150.000.000 dan memiliki nilai usaha kurang dari Rp. 600.000.000. Adapun untuk kelompok kedua yang dimaksud dengan usaha kecil adalah yang memiliki modal kerja kurang dari Rp. 250.000.000 dan memiliki nilai usaha kurang dari Rp. 1.000.000.000.

Kemudian menurut Biro Pusat Statistik (BPS) bahwa defenisi usaha kecil adalah unit usaha disektor industri pengolahan yang mengerjakan pekerja antara 1 s/d 19 orang. Selanjutnya usaha kecil digolongkan ke dalam 2 sub- katagori yaitu, pertama, industri rumah tangga yaitu unit usaha dengan jumlah pekerja antara 1s/d 4 orang. Unit usaha



tanpa pekerja (self-employment) juga termasuk dalam katagori ini. Kedua, usaha kecil yaitu unit usaha dengan jumlah tenaga kerja antara 5 s/d 19 orang

Selanjutnya untuk tujuan peningkatan peranan usaka kecil dalam membentuk produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, peningkatan ekspor, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional. Pemerintah mengeluarkan UU no 5 Tahun 1995. Dalam UU tersebut dirumuskan dengan jelas tentang criteria usaha kecil sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah)
- 3) Milik Warga negara Indonesia
- 4) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, diawasi, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- 5) Berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

#### c. Karakteristik atau ciri-ciri Usaha Kecil.

Berdasarkan studi-studi yang dilakukan oleh Mitzerg serta muselman dan Hughes (Sutoyo dkk, 1994), bahwa cirri-ciri umum usaha kecil dalam garis besarnya adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan cenderung tidak formal dan jarang memiliki rencana usaha
- 2) Struktur organisasi bersifat sederhana
- 3) Jumlah tenaga kerja terbatas dengan pembagian kerja yang longgar
- 4) Kebanyakan tidak melakukan pemisahan antara kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaan.
- 5) Sistim akuntansi kurang baik, bahkan kadang-kadang tidak memilikinya sama sekali.
- 6) Skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya
- 7) Kemampuan pemasaran serta diversifikasi pasar cenderung terbatas.
- 8) Marjin keuntungan sangat tipis.



Sedang karakter/cirri-ciri khusus usaha kecil di Indonesia menurut Sutoyo dkk (1994) secara garis besar adalah sebagai berikut :

- 1) Lebih dari setengah perusahaan kecil didirikan sebagai pengembangan dari usaha kecil-kecilan yang dilakukan sebelumnya.
- 2) Selain masalah permodalan, masalah lain yang dihadapi oleh usaha kecil bervariasi sesuai dengan tingkat perkembangan usaha.
- 3) Sebahagian besar usaha kecil tidak mampu memenuhi persyaratan-persyaratan administratif guna memperoleh bantuan bank.
- 4) Hampir 60 % usaha kecil masih menggunakan teknologi tradisional
- 5) Hampir setengah perusahaan kecil hanya menggunakan kapasitas terpasang kurang dari 60 %
- 6) Pangsa pasar usaha kecil cenderung menurun baik karena faktor kekurangan modal, kelemahan teknologi, maupun karena kelemahan manajerial.
- 7) Hampir 70 % usaha kecil melakukan pemasaran langsung kepada konsumen
- 8) Tingkat ketergantungan terhadap fasilitas-fasilitas pemerintah cenderung sangat besar.

Dari masing-masing delapan poin karakter /cirri-ciri usaha kecil secara umum dan khusus seperti disebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kelemahan usaha kecil adalah terletak dibidang manajerial yaitu tidak memiliki perencanaan sistim jangka panjang , sistim akuntansi yang memadai, anggaran kebunhan modal, struktur organisasi dan pendelegasian wewenang serta alat-alat pendelegasian wewenang dan alat-alat kegiatan manajerial lainnya (perencanaan, perencanaan serta pengendalian usaha) yang umumnya diperlukan oleh suatu perusahaan bisnis yang profit oriented.

### **2.1.2 Keberhasilan Usaha.**

Suatu perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebelum membahas lebih lanjut tentang keberhasilan, usaha terlebih dulu akan ditinjau tentang arti dari tujuan perusahaan.

Pada umumnya setiap perusahaan yang didirikan akan melakukan aktivitasnya dalam rangka untuk mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan tentunya dapat berbeda dengan tujuan yang hendak diraih oleh perusahaan lainnya. Dengan banyaknya tujuan yang akan dicapai,

pada umumnya perusahaan menentukan prioritas pencapaian atas beberapa tujuan yang dipertimbangkan lebih tinggi bobotnya dibandingkan dengan tujuan lainnya. Dalam hal ini, para penyusun strategi bertanggung jawab untuk menentukan bobot dari tujuan-tujuan tersebut. Penentuan bobot tersebut akan bersifat krusial jika sumber-sumber yang dimiliki bersifat terbatas. Seperti halnya banyak usaha industri kecil yang memberdayakan segala sumber-sumber yang dimiliki melalui berbagai usaha guna mendapatkan keuntungan (profit) untuk meningkatkan penghasilan keluarga sebagai tujuan yang utama.

Tujuan perusahaan yang dinyatakan secara eksplisit akan dapat digunakan sebagai alat untuk penilaian prestasi. Selain itu tujuan dapat digunakan sebagai dasar bagi suatu tinjauan yang terintegrasi pada proses manajemen yang kini dikenal sebagai Manajemen By Objectives.

Menurut Ansoff (R.A. Supriyono; 1986, 24) " Tujuan adalah aturan keputusan yang memungkinkan manajemen untuk mengarahkan atau memberikan pedoman dan mengukur prestasi kearah tujuan". Tujuan dapat juga didefinisikan sebagai suatu pengukur proses perubahan sumber, yang terdiri dari tiga elemen penting yaitu : 1) atribut tertentu yang dipilih sebagai suatu pengukur efisiensi, 2) ukuran atau skala dengan mana atribut tersebut diukur dan 3) sasaran, yaitu nilai tertentu pada skala yang ingin dicari untuk dicapai perusahaan.

Sukanto, (1986; 35) memberikan definisi sebagai berikut: tujuan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai yang akan memberikan arah kegiatan dari pada sekelompok orang atau organisasi (perusahaan) dan menyediakan sarana dimana kepentingan pihak-pihak disalurkan kedalam usaha bersama.

Dari beberapa pengertian tujuan seperti disebut diatas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa dengan ditetapkannya tujuan perusahaan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :



- 1) memberikan suatu kepekaan akan arah (sense of direction) sehingga organisasi dapat bereaksi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Dengan tujuan dapat mendorong organisasi untuk memperoleh sumber inspirasi yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi di perusahaan.
- 2) Membantu mengkoordinasi keputusan dan mengambil keputusan sehingga perhatian karyawan dapat terarah pada norma perilaku yang dikehendaki organisasi.
- 3) Membantu memfokuskan usaha-usaha organisasi untuk mencapai apa yang diinginkan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.
- 4) Tujuan yang dapat diukur dan ditetapkan secara jelas dengan suatu batas waktu tertentu, dapat membantu organisasi untuk menilai prestasi yang telah dicapainya.

Unsur keberhasilan dalam perusahaan sangatlah luas, dalam artian dapat dilihat dari kaca mata berbagai bidang dan tolok ukur masing-masing. Ciri utama dari keberhasilan suatu perusahaan dalam jangka pendek, pada umumnya produk atau jasa yang dihasilkan tersebut dibeli oleh konsumen. Oleh karena itu indikator keberhasilan yang digunakan pada sentra industri kecil brem di Madiun adalah perolehan laba.

Menurut Budiono, 1989 (Maximianus dkk, 1999) yang dimaksud dengan keuntungan pengusaha yaitu penjualan produk setelah dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Dikatakan bahwa suatu kegiatan produksi akan bisa berlangsung bila tersedia faktor-faktor produksi. Yang dimaksud faktor-faktor produksi dalam pengertian umum adalah sumber-sumber alam, sumber daya manusia seperti kemampuan fisik, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, keahlian kemudian modal atau kapital

### **2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha kecil dalam mencapai tujuannya berupa keuntungan, adalah merupakan cermin prestasi usaha industri kecil. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tersebut adalah sebagai berikut :



### 1. Modal Usaha.

Untuk usaha kecil umumnya seperti industri kecil Brem, faktor modal baik modal kerja maupun modal tetap merupakan hal yang sangat diperlukan guna menunjang kelangsungan kegiatan usaha tersebut. Dalam penggunaannya kedua jenis modal ini, mempunyai perbedaan. Modal Kerja yang habis digunakan sekali pakai akan dibelanjakan untuk membiayai kegiatan sehari-hari dan biaya dalam bentuk uang kas maupun untuk membeli bahan, membayar tenaga kerja dan keperluan lain perusahaan. Sedangkan modal tetap (modal/aktiva) yang tidak habis dalam sekali pakai digunakan secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi. Golongan modal ini diadakan penyusutan sebagai prestasi yang digunakan dalam proses produksi selama periode tertentu.

Dalam perekonomian secara umum pemanfaatan modal yang tepat akan mendorong peningkatan produksi. Meningkatnya jumlah modal yang digunakan akan meningkatkan hasil pendapatan. Oleh karena itu modal merupakan alat pendorong yang kuat untuk meningkatkan hasil produksi yang akhirnya akan dapat menentukan keberhasilan usaha.

### 2. Ketrampilan.

Menurut Silalahi, (1983; 33) ketrampilan adalah kecekatan atau kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik dan cermat. Memiliki ketrampilan yang baik akan dapat membuat produk yang berkualitas. Produk yang berkualitas akan mampu bersaing di pasaran sehingga akan mendukung keberhasilan usaha.

Dalam kegiatan usaha industri kecil ketrampilan manajerial adalah salah satu faktor pendukung atas keberhasilan usaha. Seperti dikatakan Tambunan, (1999; 131) bahwa rendahnya pengetahuan dan managerial skill pengusaha kecil mengakibatkan pengusaha kecil belum mampu menyusun strategi bisnis yang tepat. Artinya, untuk mendukung keberhasilan usaha industri kecil perlu memiliki ketrampilan manajerial.

Kemudian menurut Subanar, (1998; 25) Seorang wirausaha harus memiliki ketrampilan dan modal. Suatu peluang hanya dapat diantisipasi beberapa kegiatan yang menunjang untuk mencapai tujuan dari wirausaha. Ketrampilan yang harus dimiliki oleh

wirausaha meliputi ketrampilan manajerial termasuk dalam hal ini adalah leadership atau kepemimpinan. Lebih lanjut Subanar, (1998; 30) menyatakan dalam deskripsi tugas industri kecil, ketrampilan manajerial lebih difokuskan dalam kemampuan untuk mengelola aspek-aspek yang berkaitan dengan:

- a. Aspek pembelian meliputi memilih dan menentukan jenis dan kualitas bahan baku, memilih dan menentukan pemasok, mengkoordinasikan dengan bagian produksi dan penjualan.
- b. Aspek produksi meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi, pemakaian peralatan, tata tertib proses produksi, pemeliharaan dan perbaikan peralatan, menentukan perlengkapan penunjang dan merancang serta meneliti hasil produksi.
- c. Aspek keuangan meliputi perencanaan dan menentukan kebutuhan keuangan, sistem administrasi keuangan, merancang pola kerja sama keuangan dengan pihak-pihak lain.
- d. Aspek pemasaran meliputi kegiatan sirkulasi showroom, prosedur dan strategi penjualan, merancang kerja sama bisnis dengan pihak ekstern.

Perpaduan yang baik diantara beberapa aspek tersebut diatas serta pengelolaan yang baik bermuara pada keberhasilan usaha industri kecil untuk memproduksi barang yang berkualitas. Oleh karena itu faktor ketrampilan manajerial merupakan salah satu faktor yang turut mendorong keberhasilan usaha.

### 3. Mesin/Alat Produksi.

Tersedianya sarana mesin dan peralatan produksi yang memadai dalam kegiatan usaha kecil akan menunjang kelancaran pelaksanaan proses produksi. Pada umumnya semakin lengkap mesin dan peralatan yang dapat dimanfaatkan dalam suatu kegiatan industri semakin tinggi pula produktivitas usaha tersebut. Mengapa demikian, karena kegiatan usaha kecil sektor industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang yang lebih tinggi nilai penggunaannya. Berbagai mesin dan peralatan baik yang bersifat teknologi sederhana (teknologi tepat guna), teknologi maju, ataupun teknologi madya diupayakan untuk membantu kelancaran produksi dalam rangka menjamin serta meningkatkan mutu



hasil produksi, untuk normalisasi penggunaan bahan baku dan barang serta untuk rasionalisasi optimalisasi produksi dan cara kerja demi tercapainya daya guna yang maksimal.

Seperti dikatakan Glueck dan Jauck, (1996; 97) bahwa:

Perusahaan harus senantiasa tanggap dan menyesuaikan dengan perubahan lingkungan teknologi, karena perubahan teknologi dapat mempengaruhi bahan baku, operasi dan produk serta juga perusahaan. Perubahan teknologi dapat memberikan peluang besar untuk meningkatkan hasil, tujuan sebaliknya dapat mengancam kedudukan perusahaan.

Selanjutnya perubahan teknologi juga merupakan kekuatan yang paling dramatis yang membentuk hidup manusia seperti yang dikatakan Kotler, (1994; 162) *The most dramatic force shaping people live the technology.*

#### 4. Kemitraan.

Kemitraan usaha adalah merupakan hubungan kerja sama bisnis yang setara antara pelaku bisnis dari masing-masing sektor. Para pengusaha industri kecil melakukan kemitraan baik antar sesama industri sejenis maupun sektor lain, tujuannya adalah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi seperti masalah permodalan, mesin dan peralatan produksi, pemasaran, sumber bahan baku dalam meningkatkan usahanya dengan prinsip saling menguntungkan masing-masing pihak yang bermitra.

Seperti dijelaskan dalam UU RI nomor 5 tahun 1984 tentang Perindustrian pasal 10 dan 11 dalam pembinaan dan pengembangan industri khususnya kelompok industri kecil, perlu dijalin kerja sama yang erat, dengan wujud keterkaitan antara kelompok industri kecil dengan kelompok industri lainnya dan atau dengan kelompok sektor ekonomi lain seperti dengan sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, pertambangan, jasa distribusi serta perdagangan dan jasa konstruksi. Sistem kerja sama keterkaitan berdasarkan hubungan saling membutuhkan, saling memperkuat, saling menguntungkan dan berlandaskan norma-norma ekonomi yang sehat. Selanjutnya



dijelaskan dalam UU tersebut wujud dari kemitraan ini dapat diidentifikasi sebagaiberikut:

- a. Kemitraan dalam investasi yaitu dua orang atau lebih atau dua badan hukum atau lebih menyediakan dana untuk mendirikan usaha atau menangani proyek, dengan berbagai resiko dan keuntungan.
- b. Kemitraan dalam teknologi yaitu badan usaha yang menghasilkan produk dengan menggunakan teknologi dari badan usaha/perorangan yang mempunyai hak monopoli/paten dari jenis teknologi tersebut.
- c. Kemitraan dalam bisnis yaitu badan usaha/perorangan yang menjalin kemitraan dengan badan usaha/perorangan baik untuk keperluan masukan (input) maupun keperluan keluaran (output)

Dalam pelaksanaan kerja sama keterkaitan antara perusahaan besar dengan perusahaan industri dalam kelompok industri kecil dapat terwujud subkontrak, baik dengan memesan bagian-bagian dari produk (komponen) atau memesan produk secara utuh, atau pengadaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional, atau kerja sama dagang (vendor) yakni pembelian untuk dijual kembali, yang secara social ekonomi menguntungkan kedua belah pihak. Dengan demikian adanya kemitraan usaha akan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

#### **5. Pendidikan.**

Yang dimaksud dengan pendidikan dalam hal ini adalah jenjang pendidikan formal tertinggi yang pernah dijalani oleh seseorang. Dalam dunia usaha yang semakin mengglobal, ketrampilan dan sifat entrepreneur yang kreatif dituntut harus dimiliki oleh para pelaku usaha disegala sektor agar perusahaan yang dikelola dapat dan mampu untuk bersaing. Tanpa mengabaikan segala manfaat pendidikan non-formal seperti kursus-kursus/pelatihan jangka pendek maupun jangka panjang pada umumnya semakin tinggi pendidikan yang dijalani oleh seseorang akan semakin meningkat kemampuan, pengetahuan serta ketrampilannya untuk bekerja. Seperti dikemukakan oleh Bejo, (1993: 181) tujuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan adalah untuk meningkatkan

keahlian kerja, mengurangi keterlambatan kerja, mengurangi tingginya perpindahan tenaga kerja, mengurangi timbulnya kecelakaan dalam bekerja, kerusakan, dan meningkatkan pemeliharaan terhadap alat-alat kerja, meningkatkan kecakapan kerja dan meningkatkan rasa tanggung jawab. Sedang Thomas, (1997; 14-15) berpendapat bahwa pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya untuk keperluan diri sendiri dan kepentingan organisasi. Pendapat ini diperkuat oleh Stewart, (1997; 221) bahwa tujuan pelatihan adalah untuk mengembangkan diri, meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan mereka melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh diri mereka sendiri. Kemudian menurut Hasibuan, (1991; 76) pendidikan dan pelatihan adalah untuk meningkatkan keahlian teoritis, konseptual dan moral karyawan meningkatkan ketrampilan teknis pelaksanaan pekerjaan karyawan. Sedang menurut Amstrong, (1998; 59) pendidikan dan pelatihan sama dengan pengembangan yaitu proses peningkatan ketrampilan kerja baik secara teknis maupun manajerial yang berorientasi secara teori dan praktek.

Dari beberapa pendapat sebagaimana diutarakan diatas terlepas dari tujuan umum maupun khusus pendidikan formal maupun nonformal bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam bekerja. Mampu bekerja secara profesional akan dapat mencapai produktivitas yang tinggi. Produktivitas yang tinggi akan mendorong keberhasilan usaha.

## 2.2 Penelitian Terdahulu.

Sejauh pengetahuan penulis, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara khusus bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sentra industri kecil Brem. Namun demikian ada beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tulus Haryono (1989) meneliti tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pedagang kaki lima, Study kasus di Kota Madya Surakarta.



Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah, seluruh keempat variable bebas yaitu; modal usaha, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha, sikap usaha dagang berpengaruh secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha dagang kaki lima. Dua diantara variable yaitu modal kerja dan sikap usaha dagang yang secara individual berpengaruh paling dominan.

Persamaan penelitian tersebut diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan keberhasilan usaha sebagai variable terikat. Sedangkan jumlah variable bebas serta objek dan komoditi yang diteliti berbeda.

2. Sanusi (1996) dengan judul penelitian " Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Industri kecil di Kota Madya Banda Aceh Tahun 1980 – 1984.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah, Variabel modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan dan arah positif terhadap tingkat pertumbuhan industri kecil di Kota Madya Banda Aceh tahun 1980 – 1984.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan keberhasilan usaha sebagai variable terikat sedangkan perbedaannya adalah dari jumlah variabel bebas (hanya dua) dengan model analisis menggunakan analisis regresi. Sedang penelitian ini menggunakan 6 buah variable dengan model analisis menggunakan analisis regresi berganda.

- 3 Wiyono (1999) dengan judul penelitian yaitu " Analisis variable-variabel yang mempengaruhi Keberhasilan Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa seluruh variable bebas yaitu, pengalaman, pendidikan, curahan waktu, mental kewirausahaan dan modal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keuntungan usaha industri kecil genteng. Namun pengalaman, pendidikan, curahan waktu, mental kewirausahaan berpengaruh positif sedang jumlah modal berpengaruh negatif terhadap Rentabilitas Ekonomis.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan keberhasilan usaha sebagai variable terikat dan menggunakan model analisis regresi



berganda sebagai alat analisis. Perbedaannya adalah jumlah dan jenis variabel bebas yang berbeda.

- 4 Maximianus Agus Prayudi (1999) dengan judul penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Industri Kecil Kerajinan Bambu di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Faktor modal usaha, jumlah tenaga kerja, pengalaman, curahan jam kerja dan jiwa kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kerajinan bambu

Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan keberhasilan usaha sebagai variable terikat, menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis. Sedang perbedaannya adalah jenis variable bebas.

Beberapa kesimpulan seperti terlihat pada tabel 2.1 hasil penelitian terdahulu (lampiran 1) menunjukkan bahwa faktor kemitraan, ketrampilan, mesin/ peralatan produksi tidak dimasukkan sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha industri kecil. Sedang dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut dimasukkan sebagai variable bebas.

### BAB III

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### 3.1 Kerangka Konseptual.

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, tinjauan kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu, serta landasan teori yang dapat menunjang penelitian ini sebagaimana diutarakan sebelumnya, maka keberhasilan usaha industri kecil Brem perlu diperhatikan. Menekuni usaha kecil jenis ini dapat meningkatkan pendapatan bagi pengusaha maupun karyawannya. Keuntungan (profit) secara umum sebagai tujuan perusahaan, diperoleh dari hasil penjualan Brem yang diproduksi. Besarnya jumlah keuntungan yang didapatkan lazimnya tergantung dari kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Untuk menghasilkan sejumlah brem yang berkualitas dalam arti dapat diterima dan dibeli oleh masyarakat, dibutuhkan berbagai factor seperti modal usaha, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan usaha, tenaga kerja dan pendidikan yang dipadukan dalam melakukan kegiatan usaha. Kemudian untuk tujuan pemberdayaan usaha kecil Brem lebih lanjut sebagai sumber pendapatan dari masyarakat pelaku usaha ini, perlu diteliti factor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keberhasilannya.

Kemudian hasil penelitian tersebut akan diinformasikan kepada para pengusaha agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi mereka dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya yang kebanyakan dilakukan secara turun temurun.

Berikut ini dikemukakan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai penuntun, sekaligus mencerminkan alur pikir dan merupakan dasar untuk perumusan Hipotesis.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian

### 3.2 Hipotesis.

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teoritis sebagaimana diutarakan terdahulu, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Factor modal usaha, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja serta pendidikan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan Sentra Industri Kecil Brem.
2. Factor ketrampilan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan usaha industri kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mojayan Kabupaten Madiun.



## BAB IV METODE PENELITIAN

### 4.1 Objek dan Lokasi Penelitian.

Sebagai objek dari penelitian ini adalah para pengusaha Brem pada sentra industri kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun.

### 4.2 Populasi dan Sampel.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha industri kecil Brem yang berjumlah 50 orang pengusaha. Cara ini dilakukan berkaitan dengan sifat penelitian yang dilakukan yaitu penelitian populasi atau sensus yang artinya menurut Suharsimi Arikunto (1998; 312), survey yang dilakukan kepada semua populasi.

### 4.3 Identifikasi Variabel Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah dan hipotesis seperti diutarakan pada bab terdahulu, maka variable yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel Keberhasilan Usaha
2. Variabel Modal Usaha ✓
3. Variabel Ketrampilan ✓
4. Variabel Mesin dan Peralatan Produksi
5. Variabel Kemitraan
6. Variabel Tenaga Kerja - ✓
7. Variabel Pendidikan - ✓

#### 4.4 Defenisi Operasional Variabel.

1. **Variabel Keberhasilan Usaha** adalah jumlah rata-rata keuntungan perbulan yang dapat diperoleh pengusaha industri kecil Brem di sentra industri kecil Brem di daerah penelitian yang dinyatakan dalam jutaan rupiah.
2. **Variabel Modal Usaha** adalah seluruh modal yang digunakan untuk kegiatan usaha yang terdiri dari modal kerja dan modal tetap dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.
3. **Variabel Ketrampilan** adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh pengusaha industri kecil Brem berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengelolaan usaha (managerial skill).

Indikator yang digunakan adalah

- a. Kemampuan dalam mengelola Pembelian Bahan Baku.
- b. Kemampuan dalam mengelola Produksi
- c. Kemampuan dalam mengelola Keuangan
- d. Kemampuan dalam mengelola Penjualan (Pemasaran).

Untuk mengukur ketrampilan managerial digunakan skala likert dan dinyatakan dengan skor total. Untuk dimensi aspek pengelolaan pembelian bahan baku terdiri dari 3 buah pertanyaan yaitu pertanyaan nomor, 3, 4, 5. Aspek pengelolaan produksi ada 6 buah pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 6, 7, 8, 9, 10, 11. kemudian untuk mengukur kemampuan pengelolaan aspek keuangan ada 2 buah pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 12 dan 13. Sedang untuk mengukur kemampuan pengelolaan aspek pemasaran ada 3 buah pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 14, 15 dan 16. Untuk memberikan skor digunakan skala likert yaitu, sangat mampu diberi nilai 5, mampu diberi nilai 4, antara mampu dan tidak diberi nilai 3, kurang mampu diberi nilai 2 dan untuk jawaban tidak mampu diberi nilai 1.

4. **Variabel Mesin dan peralatan produksi** adalah mesin dan peralatan yang dimiliki untuk dipergunakan membuat produksi Brem. Indikator yang digunakan adalah: kelengkapan mesin dan peralatan yang dimiliki. Untuk mendapatkan jawaban atas perlu tidaknya mesin dan peralatan dalam usaha tersebut diajukan pertanyaan no 17 sedang untuk mengetahui kemampuan dan sulit tidaknya untuk memperoleh mesin



pertanyaan nomor 18. sedang pertanyaan nomor 19 mencerminkan kegunaan mesin dan peralatan dan untuk mendapat jawaban atas kendala yang dihadapi dalam menggunakan mesin dan alat, pertanyaan nomor 20, sedang untuk mengetahui apakah mesin yang dimiliki sudah memadai atau tidak digunakan pertanyaan nomor 21. Dari pertanyaan indikator tersebut akan menghasilkan jawaban yaitu, sangat memadai, memadai, antara memadai dan tidak, kurang memadai, tidak memadai. Untuk mendapatkan total score sama dengan pertanyaan pada poin ketrampilan diatas.

5. **Variabel Kemitraan** adalah mitra usaha yang dimiliki oleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Indikator yang digunakan adalah jumlah mitra usaha yang pernah dimiliki selama tahun 2000 dan dinyatakan dengan jumlah satuan pengusaha
6. **Variabel Tenaga Kerja** adalah jumlah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses kegiatan pembuatan Brem, termasuk tenaga kerja yang tidak diberi upah (yang berasal dari anggota keluarga) yang dinyatakan dengan satuan orang.
7. **Variabel Pendidikan** adalah Jenjang pendidikan formal yang pernah dilalui oleh pengusaha brem. Indikator yang digunakan adalah ijazah tertinggi yang dimiliki dan dinyatakan dengan jumlah tahun yaitu :

Tamat Sekolah Dasar	: 6 tahun
Tamat SLTP	: 9 tahun
Tamat SLTA	: 12 tahun
Tamat Akademi (D3)	: 16 tahun
Tamat S1	: 17. tahun.

Selanjutnya untuk membantu dalam pembahasan hasil penelitian disajikan pertanyaan lain-lain sebanyak 10 pertanyaan seperti terlampir.

#### **4.5 Sumber dan Prosedur Pengambilan Data.**

##### **4.5.1 Sumber Data.**

Data penelitian berasal dari dua sumber yaitu :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu pengusaha Industri Kecil Brem, dengan melalui wawancara dan observasi dilapangan. Adapun data yang dibutuhkan meliputi data-data berhubungan dengan Laba usaha, modal usaha, jumlah tenaga kerja, jenis kemitraan usaha yang dilakukan, data mesin dan alat produksi yang digunakan, ketrampilan, data pendidikan dan identitas pengusaha.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka dengan mempelajari berbagai tulisan yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Data-data tersebut diperoleh dari instansi terkait seperti kantor kelurahan, kantor statistik, kantor dinas perindustrian dan perdagangan.

#### 4.5.2 Prosedur Pengumpulan Data.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Mengumpulkan data primer melalui :
  - a. Observasi, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk melihat kegiatan yang dilakukan para pengusaha
  - b. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan responden dan ataupun pihak- pihak yang terkait.
  - c. Kuesioner, yaitu dengan mengirim naskah pertanyaan untuk diisi oleh responden, responden diminta memberikan pendapat atau jawaban pertanyaan.
2. Mengumpulkan data sekunder dengan cara :

Mengadakan studi pustaka, dengan mempelajari berbagai literatur , laporan dari berbagai sumber seperti kantor kelurahan, kecamatan, BPS dan instansi terkait lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### 4.6 Pengujian Data.

Untuk instrumen faktor ketrampilan (X2) dan faktor mesin/peralatan produksi (X3) harus diuji validitas dan reliabilitasnya.



#### 4.6.1 Uji Validitas.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Dan sebaliknya jika suatu instrumen kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner perlu diuji. Adapun pengujian validitas item dilakukan dengan memilih item-item yang merupakan hal yang sama dengan apa yang dilakukan oleh instrumen pengukur sebagai keseluruhan.

#### 4.6.2 Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu informasi dikatakan realibel bila dilakukan pengamatan ulang hasilnya tetap konsisten seperti diungkapkan semula. Informasi yang reliable akan menjadi informasi yang tahan uji karena meskipun diuji secara berulang ulang maka hasilnya tetap konsisten. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien reabilitas. Menurut teori bahwa besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1. Namun kenyataannya koefisien sebesar 1 dan terkecil 0 belum pernah dijumpai (Azwar: 1992,5). Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati 1 berarti semakin reliable. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan hanya pada item yang valid saja yang diuji reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan teknik Hoyt dengan memanfaatkan bantuan komputer program SPSS versi 9.0. for Windows.

#### 4.7 Analisis Data.

Adapun model yang digunakan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha industri kecil Brem adalah **model Regresi Linear Berganda**. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan regresi linear berganda, adalah suatu model regresi yang mengandung tujuh variable yang terdiri dari atas satu variable dependent Y dan enam variable independen X, yaitu: X1, X2, X3, X4, X5, X6 yang diformulasikan menurut Gujarati (1997 sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

dimana :

Y = keberhasilan usaha.

$b_0$  = Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_6$  = koefisien regresi

$X_1$  = modal usaha

$X_2$  = ketrampilan

$X_3$  = Mesin/peralatan produksi

$X_4$  = kemitraan

$X_5$  = tenaga kerja

$X_6$  = Pendidikan

e = factor pengganggu yang tidak dimasukkan dalam model.

Kemudian agar model regresi tersebut dapat digunakan untuk estimasi, maka harus memenuhi asumsi klasik, seperti dikatakan Gujarati (1998:153), jika asumsi klasik tidak dilanggar, maka estimator OLS (Ordinary Least Square) akan BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), artinya estimator tersebut tidak bias dan mempunyai varians yang minimum.

Asumsi – asumsi klasik yang dianggap perlu untuk diuji adalah :

#### 4.7.1 Tidak terjadi multi kolinearitas diantara variable bebas.

Pada persamaan regresi linear berganda diatas diasumsikan tidak terjadi pengaruh antar variabel bebas. Apabila ternyata ada pengaruh linier antar variabel bebas, maka asumsi tersebut tidak berlaku lagi (terjadi bias).

Untuk mendeteksi adanya multikolilieritas dapat dilihat cirri-cirinya sebagai berikut:

- a. Koefisien determinasi berganda (R square) tinggi.
- b. Koefisien korelasi sederhananya tinggi.
- c. Nilai  $f$  hitung tinggi (signifikan).
- d. Tapi tak satupun (sedikit sekali) diantara variabel bebas yang signifikan.



Akibat adanya multi kolinier adalah:

- 1) Nilai standard eror (galat baku) tinggi sehingga taraf kepercayaan (confidence intervalnya) akan semakin melebar. Dengan demikian, pengujian terhadap koefisien regresi secara individu menjadi tidak signifikan.
- 2) Probabilitas untuk menerima hipotesa  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat) akan semakin besar, (Awat, J, Napa; 1995 : 367- 375).

Identifikasi secara statistik ada atau tidaknya gejala multikolinier dapat dilakukan dengan menghitung Variance Inflation Faktor (VIF) dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2_j}$$

VIF menyatakan tingkat "Pembengkakan" varians. Apabila VIF lebih besar dari 10, hal ini berarti terdapat multikolinier pada persamaan regresi linier (Cryer, 1994 : 681).

**4.7.2 Tidak terjadi heteroskedastitas**, yaitu komponen pengganggu  $e$  mempunyai varians yang tidak sama atau tidak homogen. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastitas digunakan metode Spearman Rank Korelation. Jika nilai koefisien  $r_s$  tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,10$ . maka tidak terjadi heteroskedastitas seperti dikatakan Sudrajat, (1994;196) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6 \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)}$$

dimana :

$d_i$  = perbedaan dalam rank antara residual dengan variabel bebas ke- $i$ .

$N$  = jumlah pengamatan (cuplikan).

#### 4.8. Pengujian Hipotesis.

##### 4.8.1 Uji F.

Uji F dipergunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu pengujian koefisien regresi secara simultan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis statistik :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = 0$ , berarti variable modal usaha, ketrampilan, mesin/peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

$H_1 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 \neq 0$ , berarti variabel-variabel modal usaha, ketrampilan, mesin/peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja, pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

b. Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ), yaitu 5 % dan degree of freedom (df) =  $(k - 1)$  ( $n - k$ ) guna menetapkan nilai F table.

c. Menentukan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

d. Membandingkan nilai F hitung dengan kriteria sebagai berikut :

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti variabel modal usaha, ketrampilan, mesin/alat produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. kemudian apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti : variabel modal usaha, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.



#### 4.8.2 Uji t.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis kedua, yaitu pengujian koefisien regresi secara parsial dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis statistik :

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 = 0$ , berarti variabel modal usaha, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 \neq 0$ , berarti variabel modal usaha, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

- b. Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ), yaitu 5 % dan degree of freedom ( $df = (k - 1) - (n - k)$ ) guna menetapkan nilai table.
- c. Menentukan nilai t hitung dengan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

dimana :

$b_i$  = koefisien regresi variabel bebas ke i

$Se$  = galat baku

- d. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  berarti : variabel modal usaha, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  berarti : variabel modal usaha, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Dalam melakukan penghitungan analisis regresi berganda dan uji tersebut diatas digunakan bantuan komputer dengan memanfaatkan paket Program Statistical Program Social Science (SPSS) versi 9.0 for Windows.





## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan.

Dari uraian serta pembahasan seperti diutarakan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Bahwa faktor modal usaha, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan secara serempak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun, sehingga hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

Secara simultan dengan uji-F, factor-faktor tersebut berpengaruh secara signifikan pada tingkat kepercayaan 95 %. Variasi perubahan keuntungan 86 % disebabkan oleh keenam factor tersebut secara bersama-sama, sedangkan 14 % disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi..

Secara individu dengan uji t-tes, faktor ketrampilan, kemitraan dan pendidikan berpengaruh secara signifikan pada tingkat kepercayaan 95 %. Sedang factor modal usaha, mesin dan peralatan produksi dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan. Kemudian faktor ketrampilan adalah merupakan factor yang dominan (30 %) diantara enam variabel bebas modal usaha, ketrampilan, mesin dan peralatan produksi, kemitraan, tenaga kerja dan pendidikan untuk mempengaruhi keberhasilan usaha industri kecil Brem, sehingga dengan demikian hipotesis kedua terbukti kebenarannya.

### 6.2 Saran.

Dari beberapa kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran untuk pengembangan usaha industri kecil Brem di Desa Kaliabu kecamatan Mejayan Kabupaten madiun sebagai berikut :

- a. Faktor ketrampilan mempunyai pengaruh yang dominan dan positif terhadap keberhasilan usaha industri kecil Brem di Desa Kaliabu kecamatan Mejayan Kabupaten madiun. Lebih lanjut disarankan agar pemerintah dalam hal ini instansi

terkait mengambil kebijaksanaan, dengan melanjutkan program peningkatan ketrampilan manajerial pengusaha melalui diklat-diklat manajemen tingkat lanjutan maupun diklat ketrampilan teknis. Hal ini sangat bermanfaat untuk lebih meningkatkan kemampuan analisis dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya. Disamping hal tersebut juga sangat mempengaruhi kemampuannya untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi dalam meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan peluang pasar yang ada.

- b. Faktor Kemitraan mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha industri kecil Brem. Untuk membantu pengusaha Brem dalam mendapatkan bahan baku, pengadaan mesin dan peralatan produksi, serta pemasaran agar lebih selektif dalam melakukan kemitraan. Mitra usaha yang dilakukan benar benar harus saling menguntungkan
- c. Faktor tenaga kerja berpengaruh secara negatif terhadap keberhasilan usaha Brem. Oleh karenanya pihak pengusaha hendaknya mempertimbangkan dengan teliti dalam menambah jumlah tenaga kerja. Akibat dari penambahan jumlah tenaga kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan menjadi beban bagi perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
- d. Bagi pihak instansi terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan agar lebih meningkatkan bantuan permodalan dengan bunga rendah melalui kebijaksanaan pemberian dana bergulir yang dilakukan selama ini sangat kecil jumlahnya bagi para UKM. Akibatnya para pengusaha banyak beralih meminjam modal dari kreditor yang mengenakan jasa bunga tinggi terhadap pengusaha. Demikian juga dengan kebijaksanaan bantuan mesin dan peralatan supaya dalam memberikan bantuan terhadap sentra yang membutuhkan benar-benar sesuai dengan yang diperlukan agar bantuan tersebut dapat bermanfaat guna meningkatkan keberhasilan para pengusaha industri kecil Brem di desa kaliabu Kecamatan mejayan Kabupaten Madiun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Michael, 1998, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Terjemahan, Jakarta: PT Ilex Media Komputindo.
- Arikanto, S. 1993, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta.
- Bejo, Siswanto, 1993, *Manajemen Tenaga Kerja*, Bandung: Sinar Baru.
- Boediono. 1998. *Ekonomi Mikro*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Djiwandono, J, Sudrajad, 1992, *Perdagangan dan Pembangunan*, Jakarta, Penerbit PT Pustaka LP3ES.
- Gluech, William F and Lawrence R. Jauch, 1988, *Business Policy and Strategy Management*, Fifth Edition, Mc. Grawhill. Book Company, Singapore.
- Gujarati, Damodar, 1997, *Ekonometrika Dasar* diterjemahkan oleh Sumarno Zain, Penerbit Erlangga Jakarta.
- Hasibuan, H. Malayu, S. P, 1995, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Toko Gunung Agung.
- Hunger, J. David and Thomas L. Wheelen, 1991, *Strategy Management*, Addison Wesley, Publishing Company, Inc., United States of America.
- Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur, 1999 *Laporan Tahunan 1998*. Penerbit Khusus, Surabaya.
- Kantor Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Dagang Kecil, 2000, *Industri Kecil Diari Angka 2000*, Penerbit Khusus, Jakarta
- Klapwijk, Martin, 1997, *Rural Industry Cluster in Central Java, Indonesia. An Empirical Assessment of their Role in Rural Industrialization*, PHD Disertation, Timbergen Institute Research Series No. 153, Vrije Universiteit Amsterdam.
- Kotler, Philip, 1994, *Marketing Management, Analysis Planning, Implementation and Control*, eight edition, Prentice Hall, International Edition, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Nazir, Moch, 1996, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Norusis J. Marija. 1993. *SPSS/PC + V3.0: Base Manual for the IBM PC/XT/AT and PS/2*. SPSS, Inc, Chicago, Illinois.
- Pravudi, Maximianus Agus, 1999. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha Industri Kecil Kerajinan Bambu di Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang, tidak dipublikasikan.
- R.A. Supriyono, 1986, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis Edisi Pertama*, BDFE. Yogyakarta.
- Richard. Frederick. 1996. *Principal for Promoting Clusters & Net Working of SMES*. Makalah disampaikan dalam The IX International Conference on Small and Medium Enterprises, New Delhi 17-19 April. WASME.
- Silalahi, Bennet N.B, 1993, *Perencanaan Pembinaan Tenaga Kerja Perusahaan*, Seri Manajemen No. 18, Jakarta, Presindo PT. Djaya Pisura.
- Stewart. Jim. 1997. *Mengelola Perubahan melalui Pelatihan dan Pengembangan*, Terjemahan, Jakarta: Kanisius.
- Subanar, Harimurti. 1998, *Manajemen Usaha Kecil*, Cetakan Ketiga Edisi Pertama, Penerbit BPPE- Yogyakarta.
- Sudrajat, SW. M. 1994. *Mengenal Ekonometrika Pemula*, CV Armico, Bandung.
- Suhardi, Trisura, 1992, *Evaluasi Pelaksanaan Program Keterkaitan Sistem Bapak Angkat Mitra Usaha*. Laporan Perkembangan Kemitraan Industri Kecil, 1994, Penerbit Khusus, Jakarta.
- Sumanto, S, 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* Cetakan Pertama, Edisi Kedua, Penerbit Andi Offset Yogyakarta.
- Tambunan, T, 1999. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*, Cetakan Pertama, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya, Jakarta.



No	Tahun Penelitian	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Jumlah Responden	Pengambilan Sampel	Metode Analisis	Kesimpulan
1	1989	Tubus Haryono	Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pedagang Kaki Lima, Studi Kasus di Kota Madya Surakarta.	Modal usaha, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Berusaha, Sikap Usaha Dagang.	100	Proportional Random Sampling	Regresi Berganda	Dari keempat variabel bebas hanya dua variabel bebas yaitu modal kerja dan sikap usaha dagang yang secara individual berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima. Namun secara bersama-sama keempat variabel berpengaruh terhadap keberhasilan pedagang.
2	1996	Sarnesi	Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan IK di Kota Madya Banda Aceh Tahun 1980 s/d 1994	Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja	15	-	Analisis Regresi	Kedua-duanya Variabel Bebas yaitu Modal Usaha dan Tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan dan arah positif terhadap tingkat pertumbuhan industri kecil di Kota Madya Aceh Tahun 1980- s/d 1994
3	1999	Wiyono	Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi Keberhasilan Kerajinan Genteng di Kecamatan Jatid Kabupaten Karanganyar	Pengalaman, Pendidikan, Curahan Waktu Mentalitas, Permodalan	75	Proportional Random Sampling	Regresi Berganda	Sebuah Variabel bebas yaitu, pengalaman, Pendidikan, curahan waktu, mental kewirausahaan dan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil genteng. Namun secara individual variabel bebas modal berpengaruh secara negatif.
4	2000	Maximus Agus Prayudi	Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan usaha IK Kerajinan Bambu di Kec. Munggi, Kab. Sleman D.I. Yogyakarta.	Modal Usaha, Tenaga Kerja, Pengalaman, Curahan jam kerja, Jawa Kewirausahaan	90	Proportional Random Sampling	Regresi Berganda	Faktor Modal Usaha, Tenaga Kerja, Pengalaman, Curahan Jam Kerja dan Jawa Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengajin industri kecil kerajinan bambu di Kecamatan Munggi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Lampiran 2.

No : .....

**Daftar Pertanyaan**

Nama : .....

Alamat : Desa : ..... Rt. .... RW. ....  
 Kecamatan : .....  
 Kabupaten : Madiun  
 Tel : (0351).....

Mulai bekerja sebaga pengusaha Industri Kecil Brem Tahun : .....

**Variabel Keuntungan**

1. Berapa Jumlah keuntungan yang saudara peroleh rata-rata setiap bulan ?

Keuntungan : (Jumlah Penjualan – Jumlah Biaya).

a. Berapa Hasil penjualan rata-rata setiap bulan :

Rp. ....

b. Berapa biaya rata – rata yang dikeluarkan setiap bulan untuk:

1) Bahan baku ketsn : Rp. ....

2). Bahan Penolong (Ragi, Coklat) : Rp. ....

3) Biaya Tenaga Kerja : Rp. ....

4) Biaya Transport (Pembelian/Jual) : Rp. ....

5) Biaya Lain – lain : Rp. ....

Jumlah : Rp. ....

Keuntungan rata- rata setiap bulan: Rp. ....

**Variabel Modal Usaha.**

2. Berapakah jumlah modal usaha anda setiap bulan ?

Modal Usaha : Modal Kerja + Modal Tetap.

a. Berapa modal kerja yang digunakan untuk kegiatan usaha setiap bulan (beli bahan, tenaga kerja, dll) .....

Rp. ....

b Biaya Penyusutan mesin/peralatan (aktiva tetap)

Mesin/Peralatan yang digunakan :

1) Mesin blender: .....buah @ Rp. ....

Bisa dipakai selama : ..... tahun : Rp. .... / tahun.

2) Alat Masak : .....buah @ Rp. ....

Bisa dipakai selama : .....tahun Rp. .... / tahun

3) Tungku pemanas ..... buah @ Rp. ....

Bisa dipakai selama : ..... tahun Rp. .... / tahun

4) Alat Peragian .....buah @ Rp. ....

Bisa dipakai selama : ..... tahun : Rp. .... / tahun

5) Alat Pemotong ..... Buah @ Rp. ....

Bisa dipakai selama .....tahun Rp. .... / tahun

6) Meja cetakan ..... buah @ Rp. ....

Bisa dipakai selama .....tahun Rp. .... / tahun

Jumlah Penyusutan per tahun : Rp. ....

Penyusutan per bulan = Penyusutan per tahun : 12 : Rp. ....

Jumlah modal usaha setiap bulan .....: Rp. ....



Lampiran 2Variabel Ketrampilan:

3. Sebagai pemimpin sekaligus pengusaha, apakah anda mampu untuk memilih dan menentukan jenis dan kualitas bahan ?
  - a. sangat mampu
  - b. mampu
  - c. antara mampu dan tidak
  - d. kurang mampu
  - e. tidak mampu.
4. Apakah anda mampu untuk memilih dan menentukan pemasok?
  - a. sangat mampu
  - b. mampu
  - c. antara mampu dan tidak
  - d. kurang mampu
  - e. tidak mampu
5. Bagaimana menurut anda apakah anda mampu untuk melakukan koordinasi dengan bagian-bagian produksi dan bagian penjualan?
  - a. sangat mampu
  - b. mampu
  - c. antara mampu dan tidak
  - d. kurang mampu
  - e. tidak mampu
6. Sebagai pimpinan sekaligus pengusaha apakah anda mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi?
  - a. sangat mampu
  - b. mampu
  - c. antara mampu dan tidak
  - d. kurang mampu
  - e. tidak mampu.
7. Apakah anda mampu untuk mengukur jam kerja dan membuat pola produksi?
  - a. sangat mampu
  - b. mampu
  - c. antara mampu dan tidak
  - d. kurang mampu
  - e. tidak mampu
8. Apakah anda mampu mengatur pola pemakaian mesin dan peralatan produksi usaha anda?
  - a. sangat mampu
  - b. mampu
  - c. antara mampu dan tidak
  - d. kurang mampu

## Lampiran 2

- e. tidak mampu
9. Apakah anda mampu menentukan tata tertib proses produksi?
- sangat mampu
  - mampu
  - antara mampu dan tidak
  - kurang mampu
  - tidak mampu
10. Apakah anda mampu menangani pemeliharaan dan perbaikan mesin dan peralatan?
- sangat mampu
  - mampu
  - antara mampu dan tidak
  - kurang mampu
  - tidak mampu
11. Apakah anda mampu mengatur dan menentukan perlengkapan pemunjang dalam usaha anda?
- sangat mampu
  - mampu
  - antara mampu dan tidak
  - kurang mampu
  - tidak mampu
12. Sebagai pimpinan sekaligus pengusaha apakah anda mampu merencanakan dan menentukan kebutuhan keuangan usaha anda?
- sangat mampu
  - mampu
  - antara mampu dan tidak
  - kurang mampu
  - tidak mampu
13. Apakah anda mampu mengatur pola dan sistem administrasi keuangan anda?
- sangat mampu
  - mampu
  - antara mampu dan tidak
  - kurang mampu
  - tidak mampu
14. Sebagai pimpinan sekaligus pengusaha, apakah anda mampu untuk mengelola prosedur penjualan hasil produksi anda?
- sangat mampu
  - mampu
  - antara mampu dan tidak
  - kurang mampu
  - tidak mampu



## Lampiran 2

15. Apakah anda mampu merencanakan dan mengatur strategi penjualan?
- Sangat mampu
  - Mampu
  - Antara mampu dan tidak
  - Kurang mampu
  - Tidak mampu.
16. Apakah anda mampu merencanakan dan mengurus program penjualan?
- sangat mampu
  - mampu
  - antara mampu dan tidak
  - kurang mampu
  - tidak mampu

**Variabel Mesin dan Peralatan produksi.**

17. Sebagai pengusaha brem, bagaimana menurut pendapat anda apakah anda membutuhkan mesin dan peralatan untuk usaha anda?
- sangat membutuhkan
  - butuh
  - antara butuh dan tidak
  - kurang membutuhkan
  - tidak membutuhkan
18. Apakah anda sulit untuk mendapatkan mesin maupun peralatan yang anda butuhkan ?
- sangat sulit
  - sulit
  - antara sulit dan tidak
  - agak memadai
  - tidak sulit.
19. Apakah anda sering menggunakan mesin/alat produksi untuk usaha anda?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
20. Bagaimana menurut anda apakah anda sering mengalami hambatan dalam menggunakan mesin dan peralatan usaha anda?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah

## Lampiran 2.

21. Bagaimana menurut anda apakah mesing dan peralatan yang anda miliki sudah memadai?
- sangat memadai
  - memadai
  - antara memadai dan tidak
  - kurang memadai tidak memadai

**Variabel Kemitraan.**

22. Sebagai Pimpinan sekali gus pengusaha brem apakah saudara pernah bermitra dengan pengusaha lain ?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang – kadang
  - Sangat jarang
  - Tidak pernah
23. Bagaimana pendapat saudara tentang mitra usaha anda, apakah dapat merasakan manfaatnya ?
- Sangat bermanfaat.
  - Bermanfaat
  - Antara bermanfaat dan tidak
  - Kurang bermanfaat
  - Tidak bermanfaat
24. Berapakah jumlah mitra usaha anda hingga saat ini (2000)?
- Lebih dari 5 mitra usaha
  - 4 mitra usaha
  - 3 mitra usaha
  - 2 mitra usaha
  - 1 mitra usaha

**Variabel Tenaga Kerja.**

25. Berapa jumlah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam usaha saudara setiap bulan ?
- Tenaga kerja dari keluarga:
    - Laki – laki : Orang
    - Wanita : Orang
  - Tenaga Kerja bukan dari keluarga:
    - Laki – laki : Orang
    - Wanita : Orang



## Lampiran 2.

Variabel Pendidikan.

26. Apakah Jenjang pendidikan formal tertinggi yang pernah saudara jalani (tidak termasuk kursus-kursus).
- |                   |            |
|-------------------|------------|
| a. Tidak lulus SD | : 5 tahun  |
| b. Lulus SD       | : 6 tahun  |
| c. Lulus SLTP     | : 9 Tahun  |
| d. Lulus SLTA     | : 12 tahun |
| e. Lulus Akademi  | : 16 tahun |
| f. Lulus S1       | : 17 tahun |

Informasi Pendukung lainnya.

1. Bagaimana cara memasarkan brem yang saudara hasilkan?  
Dipasarkan dalam negeri dengan cara: pilih salah satu jawaban
  - a. menjual sendiri ( )
  - b. menjual dengan perantara ( )
  - c. menitipkan di supermarket ( )
2. Dalam menjalankan usaha anda kendala apa yang sering saudara hadapi?
  - a. sulitnya untuk mendapatkan tambahan modal ( )
  - b. Persaingan yang semakin ketat. ( )
  - c. Sulit memperoleh bahan baku ketan. ( )
  - d. Sulit memperoleh tenaga trampil ( )
  - e. Peralatan produksi yang kurang memadai ( )
  - f. Mitra usaha yang kurang. ( )
3. Berapa jenis brem yang anda produksi setiap bulannya
  - a. 1 macam ( )
  - b. 2 macam ( )
  - c. 3 macam ( )
  - d. 4 macam ( )
  - e. 5 macam ( )
4. Bekerja sebagai pengusaha brem , apakah ini sebagai pekerjaan :
  - a. Pekerjaan Pokok dan pekerjaan sampingannya:
 

2. Pegawai negeri	4. Abri
3. Pedagang	5. Petani
4. pegawai swasta	6. Lain-lain.....
  - b. Sambilan, pekerjaan pokoknya:
 

3) Pegawai negeri	4) Abri
4) Pedagang	5) Petani
5) Pegawai swasta	6.)Lainnya.....

Lampiran 2.

5. Dari manakah sumber modal usaha anda?
- 1) Modal usaha sendiri
  - 2) Pinjaman dari bank
  - 3) Dari mitra usaha
  - 4) Dari Famili
  - 5) Dari koperasi
  - 6) Lain-lain.....
6. Apabila berasal dari pinjaman berapa besar pinjaman setiap bulan? = Rp.....  
Dan berapa besar jumlah pinjamannya? Rp. ....  
Berapa persen bunganya setiap bulan?..... % setiap bulan
7. Kegiatan produksi dilaksanakan :
- a. Terus menerus
  - b. Berdasarkan pesanan saja
  - c. Lain-lain.....
8. Dalam memasarkan produk apakah anda mengalami hambatan?
- a. Ya
  - b. Tidak
- Kalau ya kesulitan apa yang dirasakan? .....
9. Bagaimana pemasaran produk yang anda lakukan?
- a. Dari produsen langsung ke konsumen
  - b. Dari produsen ke pengecer lalu ke konsumen.
10. Selain di Madiun ke daerah mana saja anda memasarkan Brem anda?  
Saya memasarkan ke daerah daerah.....
11. Sebutkan jenis produk yang anda hasilkan .....

Madiun, ..... 2000

Responden,

(.....)



Lampiran 3. Tanggapan Responden Terhadap Keuntungan, Modal Usaha, Ketrampilan, Mesin, Kemahiran, Tenaga kerja dan Pendidikan

Resp	Keuntungan	Modal Usaha	Ketrampilan													Total	Mean	
	Y	X1	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212	X213			X214
1	3570000	8974250	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	62	4.429
2	3640000	7895450	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	62	4.429
3	3660000	9976500	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	62	4.429
4	3526000	8712000	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	61	4.357
5	2100000	5123000	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	48	3.429
6	3066000	7757000	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	48	3.429
7	1700000	3950000	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	35	2.500
8	3340000	6125000	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	46	3.266
9	2000000	5120000	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	36	2.571
10	3840000	9257000	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	63	4.500
11	2600000	6270000	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	47	3.357
12	3160000	9724000	2	1	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	3	3	29	2.071
13	1580000	3790000	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	25	1.766
14	1240000	2900000	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	21	1.500
15	2600000	5790000	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	49	3.500
16	3640000	9585000	1	1	1	1	1	1	4	4	5	5	4	4	4	4	44	3.143
17	2440000	6100000	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	47	3.357
18	2640000	6600000	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49	3.500
19	2636666	6590000	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	5	49	3.500
20	3589000	8970000	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	62	4.429
21	1940000	4600000	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	34	2.429
22	1840000	4600000	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	34	2.429
23	1840000	4600000	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	34	2.429
24	1840000	4600000	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	34	2.429
25	1840000	4600000	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	34	2.429
26	1680000	4200000	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	35	2.500
27	2600000	6500000	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	50	3.571
28	3755000	9415000	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	62	4.429
29	3848000	9620000	2	3	3	2	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	28	2.000
30	2680000	6975000	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	48	3.429
31	2700000	6574000	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	2	3	3	4	47	3.357
32	1520000	3673000	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	35	2.500
33	1560000	3445000	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	36	2.600
34	1560000	2986500	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	35	2.500
35	2040000	4758900	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	35	2.500
36	2040000	4678560	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	35	2.500
37	2060000	5328850	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	35	2.500
38	1600000	4112400	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	36	2.600
39	1600000	3989750	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	35	2.500
40	1520000	3726500	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	33	2.357
41	1960000	4657500	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	34	2.429
42	1920000	3986750	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	35	2.600
43	1960000	5026500	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	33	2.357
44	1080000	2374250	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	20	1.429
45	1320000	2358200	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	21	1.500
46	1280000	2917850	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	24	1.714
47	1760000	4802500	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	32	2.286
48	1200000	2947625	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	20	1.429
49	1240000	2896400	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	23	1.643
50	1680000	4127350	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	32	2.286
Mean	2282693.3	5588013.70	2.480	2.480	2.820	3.100	3.040	2.940	2.700	3.180	2.860	3.000	2.740	2.460	2.480	3.160	1972	2.82

No	Mesin dan Peralatan					Total	Mean
	X31	X32	X33	X34	X35		
1	5	5	5	5	5	25	5,000
2	5	5	5	5	5	25	5,000
3	5	5	5	5	5	25	5,000
4	5	5	5	5	5	25	5,000
5	3	4	3	3	4	17	3,400
6	4	5	4	4	5	22	4,400
7	2	3	2	5	3	15	3,000
8	5	5	5	3	5	23	4,600
9	1	1	1	1	4	8	1,600
10	5	5	5	4	5	24	4,800
11	4	5	4	4	5	22	4,400
12	4	5	4	2	5	20	4,000
13	2	3	2	2	3	12	2,400
14	1	1	2	4	3	11	2,200
15	4	5	3	3	3	18	3,600
16	5	5	5	3	5	23	4,600
17	3	2	2	1	3	11	2,200
18	4	1	1	1	1	8	1,600
19	4	5	4	5	1	19	3,800
20	5	5	5	5	5	25	5,000
21	3	4	3	4	5	19	3,800
22	3	4	3	2	5	17	3,400
23	3	4	3	3	3	16	3,200
24	3	4	3	3	4	17	3,400
25	3	4	3	2	4	16	3,200
26	2	3	2	4	3	14	2,800
27	4	5	4	5	5	23	4,600
28	5	5	5	5	5	25	5,000
29	1	5	5	4	5	20	4,000
30	4	1	1	1	1	8	1,600
31	4	5	4	2	5	20	4,000
32	2	3	2	2	3	12	2,400
33	2	3	2	2	3	12	2,400
34	2	3	2	3	3	13	2,600
35	3	4	2	3	3	15	3,000
36	3	4	3	3	4	17	3,400
37	2	4	3	2	4	15	3,000
38	3	3	2	3	3	14	2,800
39	3	4	1	1	1	10	2,000
40	2	3	2	3	3	13	2,600
41	3	3	3	3	3	15	3,000
42	1	1	1	1	1	5	1,000
43	3	4	3	1	4	15	3,000
44	1	2	1	2	2	8	1,600
45	2	3	2	2	3	12	2,400
46	2	3	2	2	3	12	2,400
47	3	3	2	2	3	13	2,600
48	2	3	2	2	3	12	2,400
49	2	3	2	2	3	12	2,400
50	2	3	2	2	3	12	2,400
Mean	3,080	3,660	2,940	2,920	3,600	810	3,24



Lampiran 3

No	Kemitraan X4	Tenaga Kerja X5	Pendidikan X6
1	9	5	15
2	9	3	15
3	9	5	15
4	9	3	15
5	5	5	8
6	8	1	12
7	4	1	7
8	8	6	14
9	5	4	8
10	10	7	16
11	6	1	10
12	8	1	13
13	4	3	6
14	3	2	5
15	6	4	10
16	9	4	15
17	6	3	10
18	6	5	11
19	6	2	11
20	9	1	11
21	9	7	15
22	6	3	15
23	4	2	10
24	5	3	6
25	5	5	8
26	4	5	7
27	6	3	7
28	9	1	10
29	10	1	15
30	7	1	16
31	7	5	11
32	4	3	11
33	4	3	6
34	4	3	6
35	1	4	6
36	5	4	8
37	5	4	8
38	4	3	8
39	1	3	7
40	4	3	6
41	3	3	8
42	1	3	8
43	5	3	8
44	2	2	5
45	1	2	5
46	2	2	5
47	1	3	7
48	1	2	5
49	3	2	5
50	4	3	7
Mean	5,320	3,140	9,520

## Lampiran 3

**Distribusi Frekuensi, Mean dan Standar Deviasi  
Tanggapan Responden Tentang Mesin dan Peralatan**

Pernyataan	Skor					Total	Mean	SD
	1	2	3	4	5			
1	5	13	14	9	9	154	3,080	1,259
2	5	2	15	11	17	183	3,660	1,272
3	6	17	11	6	10	147	2,940	1,331
4	7	15	12	7	9	146	2,920	1,322
5	5	1	20	7	17	180	3,600	1,262

**Persentase  
Tanggapan Responden Tentang Mesin dan Peralatan**

Pernyataan	Skor					Total
	1	2	3	4	5	
1	10,00	26,00	28,00	18,00	18,00	100,00
2	10,00	4,00	30,00	22,00	34,00	100,00
3	12,00	34,00	22,00	12,00	20,00	100,00
4	14,00	30,00	24,00	14,00	18,00	100,00
5	10,00	2,00	40,00	14,00	34,00	100,00



Empiric 5

Distribusi Frekuensi, Mean dan Standar Deviasi  
Tanggapan Responden Tentang Ketrampilan

Pernyataan	Skor					Total	Mean	SD
	1	2	3	4	5			
1	7	19	17	7	0	124	2,480	0,909
2	8	17	18	7	0	124	2,480	0,931
3	8	15	11	10	6	141	2,820	1,273
4	2	13	17	14	4	155	3,100	1,015
5	3	12	20	10	5	152	3,040	1,049
6	2	14	21	11	2	147	2,940	0,913
7	9	15	10	14	2	135	2,700	1,182
8	2	7	25	12	4	159	3,180	0,919
9	5	13	19	10	3	143	2,860	1,050
10	3	12	24	4	7	150	3,000	1,069
11	7	22	5	9	7	137	2,740	1,306
12	7	23	11	8	1	123	2,460	0,994
13	7	23	12	5	3	124	2,480	1,054
14	1	8	28	8	5	158	3,160	0,889

Persentase  
Tanggapan Responden Tentang Ketrampilan

Pernyataan	Skor					Total
	1	2	3	4	5	
1	14,0	38,0	34,0	14,0	0,0	100,0
2	16,0	34,0	36,0	14,0	0,0	100,0
3	16,0	30,0	22,0	20,0	12,0	100,0
4	4,0	26,0	34,0	28,0	8,0	100,0
5	6,0	24,0	40,0	20,0	10,0	100,0
6	4,0	28,0	42,0	22,0	4,0	100,0
7	18,0	30,0	20,0	28,0	4,0	100,0
8	4,0	14,0	50,0	24,0	8,0	100,0
9	10,0	26,0	38,0	20,0	6,0	100,0
10	6,0	24,0	48,0	8,0	14,0	100,0
11	14,0	44,0	10,0	18,0	14,0	100,0
12	14,0	46,0	22,0	16,0	2,0	100,0
13	14,0	46,0	24,0	10,0	6,0	100,0
14	2,0	16,0	56,0	16,0	10,0	100,0

## Lampiran 3

Keuntungan			
1	615599,68	1449246,50	6
2	1449246,50	3116540,14	33
3	3116540,14	3950186,96	11
4	3950186,96	4783833,78	0

Modal Usaha			
1	1170456,87	3379235,28	7
2	3379235,28	7796792,12	32
3	7796792,12	10005570,53	11
4	10005570,53	12214348,95	0



Lampiran 4

Uji Validitas Variabel Ketrampilan

		Total X2
Pearson Correlation	V2-1	,8724**
	V2-2	,8499**
	V2-3	,8873**
	V2-4	,8259**
	V2-5	,7412**
	V2-6	,7285**
	V2-7	,9041**
	V2-8	,8531**
	V2-9	,8084**
	V2-10	,7737**
	V2-11	,8210**
	V2-12	,9338**
	V2-13	,9379**
	V2-14	,8716**
	Total X2	1,000
Sig. (2-tailed)	V2-1	3,408E-17
	V2-2	3,408E-17
	V2-3	3,408E-17
	V2-4	3,408E-17
	V2-5	1,969E-10
	V2-6	8,130E-10
	V2-7	3,408E-17
	V2-8	3,408E-17
	V2-9	1,456E-15
	V2-10	1,956E-12
	V2-11	4,647E-17
	V2-12	3,408E-17
	V2-13	3,408E-17
	V2-14	3,408E-17
	Total X2	
N	V2-1	50
	V2-2	50
	V2-3	50
	V2-4	50
	V2-5	50
	V2-6	50
	V2-7	50
	V2-8	50
	V2-9	50
	V2-10	50
	V2-11	50
	V2-12	50
	V2-13	50
	V2-14	50
	Total X2	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 4

## Uji Validitas Variabel Mesin atau Peralatan

		Total X3
Pearson Correlation	V3-1	,657**
	V3-2	,775**
	V3-3	,733**
	V3-4	,796**
	V3-5	,573**
	Total X3	1,000
Sig. (2-tailed)	V3-1	2,165E-07
	V3-2	1,463E-12
	V3-3	5,134E-10
	V3-4	3,008E-14
	V3-5	1,343E-05
	Total X3	,
N	V3-1	50
	V3-2	50
	V3-3	50
	V3-4	50
	V3-5	50
	Total X3	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 5

## Uji Reliabilitas Variabel Ketrampilan

		Mean	Std Dev	Cases
1.	V21	2,4800	,9089	50,0
2.	V22	2,4800	,9311	50,0
3.	V23	2,8200	1,2728	50,0
4.	V24	3,1000	1,0152	50,0
5.	V25	3,0400	1,0490	50,0
6.	V26	2,9400	,9127	50,0
7.	V27	2,7000	1,1824	50,0
8.	V28	3,1800	,9190	50,0
9.	V29	2,8600	1,0500	50,0
10.	V210	3,0000	1,0690	50,0
11.	V211	2,7400	1,3063	50,0
12.	V212	2,4600	,9941	50,0
13.	V213	2,4800	1,0544	50,0
14.	V214	3,1600	,8889	50,0

## Analysis of Variance

Source of Variation	Sum of Sq.	DF	Mean Square
Between People	528,4514	49	10,7847
Within People	270,1429	650	,4156
Between Measures	45,8743	13	3,5288
Residual	224,2686	637	,3521
Total	798,5943	699	1,1425
Grand Mean	2,8171		

## Reliability Coefficients

N of Cases = 50,0

N of Items = 14

Alpha = ,9674

## Lampiran 5

## Uji Reliabilitas Variabel Mesin atau Peralatan

		Mean	Std Dev	Cases
1.	V31	3,0800	1,2591	50,0
2.	V32	3,6600	1,2715	50,0
3.	V33	2,9400	1,3311	50,0
4.	V34	3,5600	4,7258	50,0
5.	V35	3,6000	1,2617	50,0

## Analysis of Variance

Source of Variation	Sum of Sq.	DF	Mean Square
Between People	518,1440	49	10,5744
Within People	920,0000	200	4,6000
Between Measures	22,1040	4	5,5260
Residual	897,8960	196	4,5811
Total	1438,1440	249	5,7757
Grand Mean	3,3680		

## Reliability Coefficients

N of Cases = 50,0

N of Items = 5

Alpha = ,5668



Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keuntungan (Y)	2282893,3	833646,82081	50
Modal Usaha (X1)	5588013,7	2208778,41584	50
Ketrampilan (X2)	2,81726	,87772	50
Mesin (X3)	3,36800	1,45426	50
Kemitraan (X4)	5,32000	2,67597	50
Tenaga Kerja (X5)	3,14000	1,52543	50
Pendidikan (X6)	9,52000	3,58705	50

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,9313 <sup>a</sup>	,8673	,8488	324212,34086	2,078

a. Predictors: (Constant), Pendidikan (X6), Tenaga Kerja (X5), Modal Usaha (X1), Mesin (X3), Ketrampilan (X2), Kemitraan (X4)

b. Dependent Variable: Keuntungan (Y)

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29533497465924,340	6	4922249577654,060	46,828	,000 <sup>a</sup>
Residual	4519886604600,540	43	105113641967,454		
Total	34053384070524,880	49			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan (X6), Tenaga Kerja (X5), Modal Usaha (X1), Mesin (X3), Ketrampilan (X2), Kemitraan (X4)

b. Dependent Variable: Keuntungan (Y)

3  
44  
97

## Lampiran 6

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Partial	Tolerance	VIF	
1									
(Constant)	133952,8040	191189,2177		,7006	,4873				
Modal Usaha (X1)	,0182	,0124	,0866	1,4595	,1517	,2173	,8774	1,1398	
Ketrampilan (X2)	351703,2282	81296,5294	,3703	4,3262	,0001	,5507	,4213	2,3735	
Mesin (X3)	46594,4751	42335,5766	,0813	1,1006	,2772	,1655	,5659	1,7670	
Kemitraan (X4)	112048,0018	38749,1565	,3597	2,8916	,0060	,4035	,1995	5,0121	
Tenaga Kerja (X5)	-62990,0162	31945,5329	-,1153	-1,9718	,0551	-,2880	,9034	1,1070	
Pendidikan (X6)	51670,9144	25151,5456	,2223	2,0544	,0460	,2990	,2635	3,7944	

a. Dependent Variable: Keuntungan (Y)



## Lampiran 6

## Correlations

	Keuntungan (Y)	Modal Usaha (X1)	Ketrampilan (X2)	Mesin (X3)	Kemitraan (X4)	Tenaga Kerja (X5)	Pendidikan (X6)
Pearson Correlation							
Keuntungan (Y)	1,000	,383	,819	,627	,872	,110	,805
Modal Usaha (X1)	,383	1,000	,255	,237	,319	-,055	,278
Ketrampilan (X2)	,819	,255	1,000	,591	,726	,248	,656
Mesin (X3)	,627	,237	,591	1,000	,611	,157	,472
Kemitraan (X4)	,872	,319	,726	,611	1,000	,199	,850
Tenaga Kerja (X5)	,110	-,055	,248	,157	,199	1,000	,244
Pendidikan (X6)	,805	,278	,656	,472	,850	,244	1,000
Sig. (1-tailed)							
Keuntungan (Y)	,003	,003	,000	,000	,000	,223	,000
Modal Usaha (X1)	,003	,000	,037	,049	,012	,351	,025
Ketrampilan (X2)	,000	,037	,000	,000	,000	,041	,000
Mesin (X3)	,000	,049	,000	,000	,000	,139	,000
Kemitraan (X4)	,000	,012	,000	,000	,000	,083	,000
Tenaga Kerja (X5)	,223	,351	,041	,139	,083	,000	,044
Pendidikan (X6)	,000	,025	,000	,000	,000	,044	,000
N	50	50	50	50	50	50	50
Keuntungan (Y)	50	50	50	50	50	50	50
Modal Usaha (X1)	50	50	50	50	50	50	50
Ketrampilan (X2)	50	50	50	50	50	50	50
Mesin (X3)	50	50	50	50	50	50	50
Kemitraan (X4)	50	50	50	50	50	50	50
Tenaga Kerja (X5)	50	50	50	50	50	50	50
Pendidikan (X6)	50	50	50	50	50	50	50

## Lampiran 7

## Uji Heteroskedasitas Menggunakan Rank Spearman

Spearman's rho	Correlation Coefficient	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
		Modal Usaha (X1)	1,000
		Ketrampilan (X2)	,2606
		Mesin (X3)	,0105
		Kemitraan (X4)	,0694
		Tenaga Kerja (X5)	,0291
		Pendidikan (X6)	,1504
			,0306
Sig. (2-tailed)		Unstandardized Residual	
		Modal Usaha (X1)	,0675
		Ketrampilan (X2)	,9421
		Mesin (X3)	,6320
		Kemitraan (X4)	,8410
		Tenaga Kerja (X5)	,2970
		Pendidikan (X6)	,8332
N		Unstandardized Residual	50
		Modal Usaha (X1)	50
		Ketrampilan (X2)	50
		Mesin (X3)	50
		Kemitraan (X4)	50
		Tenaga Kerja (X5)	50
		Pendidikan (X6)	50



## Lampiran 7

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Keuntungan (Y)	Predicted Value	Residual
1	,043	3570000,000	3556050,00014	13949,99986
2	-,069	3640000,000	3662449,45980	-22449,45980
3	,320	3660000,000	3556090,83837	103909,16163
4	-,388	3526000,000	3651947,47682	-125947,47682
5	-,463	2100000,000	2250005,75719	-150005,75719
6	-,226	3068000,000	3139195,92113	-73195,92113
7	-,838	1700000,000	1971586,48313	-271586,48313
8	1,378	3340000,000	2893292,32270	446707,67730
9	,224	2000000,000	1927309,89730	72690,10270
10	,690	3840000,000	3616387,95579	223612,04421
11	-,492	2600000,000	2759445,92016	-159445,92016
12	1,325	3160000,000	2730317,75457	429682,24543
13	,210	1580000,000	1511958,69405	68041,30595
14	-,139	1240000,000	1285169,98476	-45169,98476
15	-,842	2600000,000	2872986,33717	-272986,33717
16	1,495	3644000,000	3159197,18692	484802,81308
17	-,271	2440000,000	2527872,48691	-87872,48691
18	,478	2640000,000	2484975,40894	155024,59106
19	-,431	2636666,000	2776271,79952	-139605,79952
20	-,041	3588000,000	3601249,26846	-13249,26846
21	-2,317	1840000,000	2591356,07360	-751356,07360
22	-2,000	1840000,000	2488534,34277	-648534,34277
23	-,678	1840000,000	2059754,88840	-219754,88840
24	-,220	1840000,000	1911448,11158	-71448,11158
25	-,122	1840000,000	1879491,01295	-39491,01295
26	-,107	1680000,000	1714845,10512	-34845,10512
27	,101	2600000,000	2567211,10575	32788,89425
28	,643	3766000,000	3557655,24957	208344,75043
29	2,520	3848000,000	3030897,02376	817102,97624
30	-1,262	2680000,000	3089173,49073	-409173,49073
31	,129	2700000,000	2658084,68098	41915,31902
32	-1,540	1520000,000	2019305,78262	-499305,78262
33	-,607	1560000,000	1756812,93622	-196812,93622
34	-,611	1560000,000	1757991,40962	-197991,40962
35	1,945	2040000,000	1409483,31420	630516,68580
36	,191	2040000,000	1978196,74304	61803,25696
37	,273	2060000,000	1971361,92908	88638,07092
38	-,897	1600000,000	1890906,08321	-290906,08321
39	1,038	1800000,000	1463589,44564	336410,55436
40	-,620	1520000,000	1720947,58664	-200947,58664
41	,576	1960000,000	1773099,79042	186900,20958
42	1,392	1920000,000	1468611,43389	451388,56611
43	-,057	1960000,000	1978608,74796	-18608,74796
44	-,095	1080000,000	1110651,83426	-30651,83426
45	,800	1320000,000	1060577,17934	259422,82066
46	-1,402	1280000,000	1734668,73490	-454668,73490
47	1,015	1760000,000	1431033,31810	328966,68190

## Lampiran 7

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Keuntungan (Y)	Predicted Value	Residual
48	,474	1200000,000	1046286,35625	153713,64375
49	-,323	1240000,000	1344717,10025	-104717,10025
50	-,202	1660000,000	1745604,23533	-65604,23533

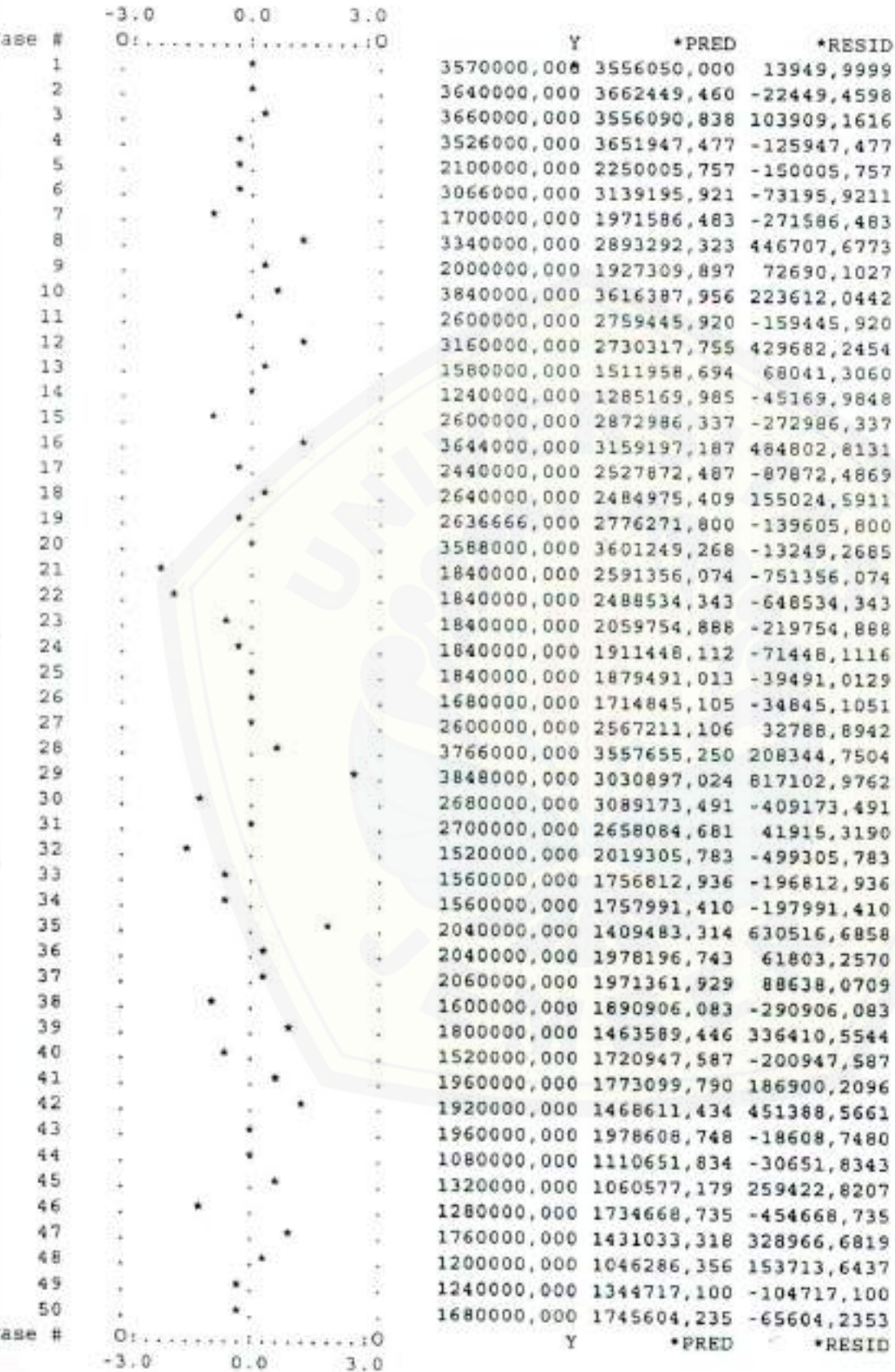
a. Dependent Variable: Keuntungan (Y)





ewise Plot of Standardized Residuals

Selected M: Missing



J. W. 2011

Lampiran 8

F <sub>1</sub>	Degrees of freedom (for greater mean square)																				F <sub>2</sub>					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75		100	200	500	∞	
27	4.21	3.95	3.68	3.73	3.57	3.48	3.37	3.30	3.25	3.20	3.18	3.15	3.08	3.03	2.97	2.93	2.88	2.84	2.80	2.78	2.74	2.71	2.66	2.67	2.7	27
28	4.20	3.94	3.67	3.71	3.56	3.47	3.36	3.29	3.24	3.19	3.17	3.13	3.06	3.01	2.95	2.91	2.86	2.82	2.78	2.76	2.72	2.69	2.64	2.65	2.68	28
29	4.18	3.92	3.65	3.70	3.54	3.45	3.34	3.27	3.22	3.17	3.15	3.11	3.04	2.99	2.93	2.89	2.84	2.80	2.76	2.74	2.70	2.67	2.62	2.63	2.66	29
30	4.17	3.91	3.64	3.69	3.53	3.44	3.33	3.26	3.21	3.16	3.14	3.10	3.03	2.98	2.92	2.88	2.83	2.79	2.75	2.73	2.69	2.66	2.61	2.62	2.65	30
32	4.15	3.89	3.62	3.67	3.51	3.42	3.31	3.24	3.19	3.14	3.12	3.08	3.01	2.96	2.90	2.86	2.81	2.77	2.73	2.71	2.67	2.64	2.59	2.60	2.63	32
34	4.13	3.87	3.60	3.65	3.49	3.40	3.29	3.22	3.17	3.12	3.10	3.06	2.99	2.94	2.88	2.84	2.79	2.75	2.71	2.69	2.65	2.62	2.57	2.58	2.61	34
36	4.11	3.85	3.58	3.63	3.47	3.38	3.27	3.20	3.15	3.10	3.08	3.04	2.97	2.92	2.86	2.82	2.77	2.73	2.69	2.67	2.63	2.60	2.55	2.56	2.59	36
38	4.10	3.83	3.56	3.61	3.45	3.36	3.25	3.18	3.13	3.08	3.06	3.02	2.95	2.90	2.84	2.80	2.75	2.71	2.67	2.65	2.61	2.58	2.53	2.54	2.57	38
40	4.08	3.81	3.54	3.59	3.43	3.34	3.23	3.16	3.11	3.06	3.04	3.00	2.93	2.88	2.82	2.78	2.73	2.69	2.65	2.63	2.59	2.56	2.51	2.52	2.55	40
42	4.07	3.79	3.52	3.57	3.41	3.32	3.21	3.14	3.09	3.04	3.02	2.98	2.91	2.86	2.80	2.76	2.71	2.67	2.63	2.61	2.57	2.54	2.49	2.50	2.53	42
44	4.06	3.77	3.50	3.55	3.39	3.30	3.19	3.12	3.07	3.02	3.00	2.96	2.89	2.84	2.78	2.74	2.69	2.65	2.61	2.59	2.55	2.52	2.47	2.48	2.51	44
46	4.05	3.75	3.48	3.53	3.37	3.28	3.17	3.10	3.05	3.00	2.98	2.94	2.87	2.82	2.76	2.72	2.67	2.63	2.59	2.57	2.53	2.50	2.45	2.46	2.49	46
48	4.04	3.73	3.46	3.51	3.35	3.26	3.15	3.08	3.03	2.98	2.96	2.92	2.85	2.80	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.55	2.51	2.48	2.43	2.44	2.47	48
48	4.04	3.73	3.46	3.51	3.35	3.26	3.15	3.08	3.03	2.98	2.96	2.92	2.85	2.80	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.55	2.51	2.48	2.43	2.44	2.47	48





Lampiran 8

Durbin-Watson  $d$  statistics Significance points of  $d_L$  and  $d_U$  at 0.05 level of significance

n	k' = 1		k' = 2		k' = 3		k' = 4		k' = 5		k' = 6		k' = 7		k' = 8		k' = 9		k' = 10	
	$d_L$	$d_U$	$d_L$	$d_U$	$d_L$	$d_U$	$d_L$	$d_U$	$d_L$	$d_U$	$d_L$	$d_U$	$d_L$	$d_U$	$d_L$	$d_U$	$d_L$	$d_U$	$d_L$	$d_U$
6	0.810	1.400	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7	0.700	0.359	0.467	1.099	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8	0.763	0.232	0.519	1.177	0.368	2.287	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9	0.824	0.120	0.619	1.099	0.455	2.118	0.198	2.568	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10	0.879	0.310	0.697	1.091	0.512	2.018	0.178	2.418	0.142	2.822	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11	0.927	0.314	0.638	1.004	0.593	1.918	0.468	2.283	0.318	2.645	0.201	1.003	—	—	—	—	—	—	—	—
12	0.971	0.311	0.612	0.579	0.658	1.864	0.312	1.177	0.319	2.566	0.288	1.812	0.171	1.149	—	—	—	—	—	—
13	1.010	0.340	0.881	0.541	0.715	1.818	0.334	1.094	0.445	2.390	0.328	1.492	0.120	2.985	0.147	1.106	—	—	—	—
14	1.043	0.330	0.905	0.551	0.767	1.778	0.432	1.030	0.505	2.296	0.389	1.312	0.186	2.848	0.200	1.131	0.127	1.160	—	—
15	1.077	0.383	0.998	0.542	0.814	1.730	0.685	1.973	0.362	1.320	0.667	1.472	0.143	2.727	0.281	1.079	0.123	1.218	0.111	1.428
16	1.106	0.370	0.982	0.519	0.837	1.728	0.734	1.915	0.615	1.137	0.502	1.288	0.288	1.624	0.304	1.060	0.221	1.090	0.135	1.304
17	1.132	0.381	1.015	0.514	0.897	1.702	0.779	1.900	0.844	1.104	0.134	1.318	0.451	1.537	0.356	1.051	0.273	1.075	0.198	1.284
18	1.158	0.381	1.046	0.513	0.923	1.696	0.820	1.872	0.710	1.060	0.663	1.237	0.302	1.461	0.407	1.047	0.323	1.073	0.244	1.263
19	1.180	0.401	1.074	0.516	0.947	1.685	0.850	1.848	0.752	1.013	0.648	1.206	0.349	1.398	0.456	1.049	0.269	1.083	0.292	1.274
20	1.203	0.411	1.100	0.517	0.998	1.676	0.894	1.828	0.793	1.990	0.650	1.162	0.393	1.328	0.502	1.048	0.318	1.094	0.334	1.283
21	1.221	0.420	1.125	0.518	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.732	1.124	0.437	1.250	0.547	1.040	0.461	1.083	0.380	1.306
22	1.239	0.429	1.147	0.521	1.055	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	1.090	0.473	1.246	0.584	1.047	0.504	1.071	0.429	1.314
23	1.257	0.437	1.168	0.522	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.923	0.804	1.061	0.513	1.238	0.628	1.046	0.545	1.064	0.465	1.319
24	1.273	0.446	1.188	0.526	1.101	1.656	1.013	1.775	0.928	1.902	0.827	1.033	0.551	1.230	0.666	1.048	0.584	1.064	0.506	1.313
25	1.288	0.454	1.206	0.530	1.123	1.654	1.038	1.767	0.951	1.886	0.868	1.012	0.584	1.224	0.701	1.048	0.621	1.065	0.546	1.306
26	1.302	0.461	1.224	0.535	1.143	1.652	1.062	1.759	0.978	1.873	0.897	1.992	0.618	1.217	0.735	1.048	0.657	1.079	0.581	1.312
27	1.316	0.469	1.240	0.536	1.162	1.651	1.084	1.751	1.004	1.861	0.923	1.974	0.645	1.209	0.767	1.048	0.691	1.084	0.616	1.310
28	1.328	0.476	1.255	0.540	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.958	0.674	1.201	0.798	1.048	0.723	1.089	0.650	1.311
29	1.340	0.483	1.270	0.543	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.973	1.944	0.700	1.193	0.828	1.048	0.753	1.078	0.682	1.316
30	1.352	0.489	1.284	0.547	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.831	0.994	1.931	0.726	1.184	0.854	1.048	0.781	1.071	0.712	1.313
31	1.363	0.496	1.297	0.550	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.821	1.015	1.920	0.750	1.176	0.879	1.048	0.810	1.066	0.741	1.312
32	1.373	0.502	1.309	0.554	1.244	1.650	1.177	1.731	1.109	1.819	1.041	1.909	0.772	1.168	0.904	1.048	0.836	1.060	0.768	1.316
33	1.383	0.508	1.321	0.557	1.258	1.651	1.193	1.728	1.127	1.813	1.061	1.900	0.794	1.161	0.927	1.048	0.861	1.061	0.799	1.311
34	1.393	0.514	1.333	0.560	1.271	1.652	1.208	1.724	1.144	1.808	1.080	1.891	0.815	1.153	0.950	1.048	0.883	1.062	0.823	1.317
35	1.402	0.519	1.343	0.564	1.285	1.653	1.222	1.720	1.160	1.803	1.097	1.884	0.834	1.146	0.967	1.048	0.904	1.064	0.845	1.316
36	1.411	0.523	1.354	0.567	1.295	1.654	1.236	1.717	1.175	1.795	1.114	1.877	0.851	1.139	0.991	1.048	0.926	1.065	0.868	1.316
37	1.419	0.526	1.364	0.570	1.307	1.655	1.248	1.713	1.190	1.793	1.131	1.870	0.867	1.131	1.014	1.048	0.948	1.066	0.891	1.318
38	1.427	0.530	1.373	0.574	1.318	1.656	1.261	1.710	1.204	1.792	1.146	1.864	0.884	1.124	1.039	1.048	0.970	1.067	0.912	1.318
39	1.435	0.534	1.382	0.577	1.328	1.658	1.273	1.707	1.218	1.789	1.161	1.859	0.900	1.116	1.062	1.048	0.992	1.068	0.932	1.318
40	1.442	0.538	1.391	0.600	1.338	1.659	1.285	1.705	1.230	1.786	1.175	1.854	0.916	1.108	1.084	1.048	1.014	1.069	0.950	1.314
45	1.475	0.566	1.430	0.613	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.793	1.221	1.833	0.938	1.098	1.109	1.058	1.020	1.072	0.982	1.318
50	1.503	0.583	1.462	0.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.333	1.791	1.277	1.822	0.964	1.090	1.121	1.064	1.026	1.078	1.000	1.318
55	1.526	0.601	1.490	0.641	1.452	1.681	1.418	1.724	1.374	1.788	1.334	1.814	0.984	1.081	1.131	1.070	1.032	1.081	1.010	1.318
60	1.549	0.619	1.518	0.652	1.480	1.689	1.454	1.727	1.408	1.787	1.371	1.804	1.005	1.072	1.140	1.076	1.036	1.084	1.020	1.318
65	1.567	0.639	1.536	0.662	1.502	1.696	1.471	1.731	1.438	1.787	1.404	1.805	1.026	1.063	1.148	1.082	1.041	1.087	1.030	1.318
70	1.583	0.661	1.554	0.672	1.525	1.703	1.484	1.735	1.464	1.788	1.431	1.807	1.046	1.054	1.156	1.087	1.046	1.090	1.040	1.318
75	1.598	0.681	1.571	0.682	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.790	1.454	1.808	1.066	1.046	1.164	1.092	1.051	1.091	1.050	1.318
80	1.611	0.693	1.586	0.691	1.560	1.715	1.536	1.743	1.507	1.792	1.480	1.809	1.085	1.037	1.171	1.097	1.056	1.094	1.060	1.318
85	1.624	0.707	1.600	0.700	1.575	1.721	1.550	1.747	1.523	1.794	1.500	1.810	1.104	1.028	1.178	1.102	1.061	1.097	1.070	1.318
90	1.635	0.719	1.612	0.707	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.796	1.518	1.811	1.122	1.019	1.184	1.107	1.066	1.099	1.080	1.318
95	1.645	0.729	1.623	0.710	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.798	1.533	1.812	1.139	1.010	1.189	1.112	1.071	1.100	1.090	1.318
100	1.654	0.739	1.634	0.713	1.613	1.736	1.591	1.758	1.571	1.799	1.550	1.813	1.156	1.001	1.194	1.117	1.076	1.101	1.090	1.318
150	1.720	0.746	1.706	0.740	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.801	1.631	1.817	1.177	1.022	1.212	1.127	1.087	1.102	1.090	1.318
200	1.758	0.778	1.748	0.769	1.738	1.799	1.728	1.810	1.718	1.810	1.707	1.821	1.197	1.041	1.228	1.137	1.097	1.103	1.090	1.318

Tabel t

Degrees of Freedom	Upper Tail Areas					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
36	0,6814	1,3055	1,6883	2,0281	2,4345	2,7195
37	0,6812	1,3049	1,6871	2,0262	2,4314	2,7154
38	0,681	1,3042	1,6860	2,0244	2,4286	2,7116
39	0,6808	1,3036	1,6849	2,0227	2,4258	2,7079
40	0,6807	1,3031	1,6839	2,0211	2,4233	2,7054
41	0,6805	1,3025	1,6829	2,0195	2,4203	2,7012
42	0,6804	1,3020	1,6820	2,0181	2,4185	2,6981
43	0,6802	1,3016	1,6811	2,0167	2,4163	2,6951
44	0,6801	1,3011	1,6802	2,0154	2,4141	2,6923
45	0,68	1,3006	1,6794	2,0141	2,4121	2,6896
46	0,6799	1,3002	1,6787	2,0129	2,4102	2,6870
47	0,6797	1,2998	1,6779	2,0117	2,4083	2,6846
48	0,6796	1,2994	1,6772	2,0106	2,4066	2,6822
49	0,6795	1,2991	1,6766	2,0096	2,4049	2,6800
50	0,6794	1,2987	1,6759	2,0086	2,4033	2,6778
51	0,6793	1,2984	1,6753	2,0076	2,4017	2,6757
52	0,6792	1,2980	1,6747	2,0066	2,4002	2,6737
53	0,6791	1,2977	1,6741	2,0057	2,3988	2,6718
54	0,6791	1,2974	1,6736	2,0049	2,3974	2,6700
55	0,679	1,2971	1,6730	2,0040	2,3961	2,6682
56	0,6789	1,2969	1,6725	2,0032	2,3948	2,6665
57	0,6788	1,2966	1,6720	2,0025	2,3936	2,6649
58	0,6787	1,2963	1,6716	2,0017	2,3924	2,6633
59	0,6787	1,2961	1,6711	2,0010	2,3912	2,6618
60	0,6786	1,2958	1,6706	2,0003	2,3901	2,6603
61	0,6785	1,2956	1,6702	1,9996	2,3890	2,6589
62	0,6785	1,2954	1,6698	1,9990	2,3880	2,6575
63	0,6784	1,2951	1,6694	1,9983	2,3870	2,6561
64	0,6783	1,2949	1,6690	1,9977	2,3860	2,6549
65	0,6783	1,2947	1,6686	1,9971	2,3851	2,6536
66	0,6782	1,2945	1,6683	1,9966	2,3842	2,6524
67	0,6782	1,2943	1,6679	1,9960	2,3833	2,6512
68	0,6781	1,2941	1,6676	1,9955	2,3824	2,6501
69	0,6781	1,2939	1,6672	1,9949	2,3816	2,6490
70	0,678	1,2938	1,6669	1,9944	2,3808	2,6479
71	0,678	1,2936	1,6666	1,9939	2,3800	2,6469
72	0,6779	1,2934	1,6663	1,9935	2,3793	2,6459
73	0,6779	1,2933	1,6660	1,9930	2,3785	2,6449
74	0,6778	1,2931	1,6657	1,9925	2,3778	2,6439
75	0,6778	1,2929	1,6654	1,9921	2,3771	2,6430
76	0,6777	1,2928	1,6652	1,9917	2,3764	2,6421
77	0,6777	1,2926	1,6649	1,9913	2,3758	2,6412
78	0,6776	1,2925	1,6646	1,9908	2,3751	2,6403
79	0,6776	1,2924	1,6644	1,9905	2,3745	2,6395
80	0,6776	1,2922	1,6641	1,9901	2,3739	2,6387

Sumber : Naresh Malhotra, 1996, *Marketing Research*, Second Edition, Prentice Hall